

KATA PENGANTAR

Sebagai insan yang beragama, sudah sepatutnya kita memanjatkan syukur yang tiada terkira ke hadirat Allah SWT, yang atas limpahan rahmat dan karunianya, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur telah menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2020 sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 maupun Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 .

Adanya sejumlah perubahan di instansi Balitbangda Prov. Kaltim, baik dari sisi penganggaran maupun komposisi sumber daya manusia tentunya memberikan warna dan pengaruh tersendiri dalam upaya pencapaian kinerja instansi.

Nantinya diharapkan, laporan yang kami sajikan ini, benar-benar dapat memberikan gambaran yang utuh dari upaya dan integritas setiap elemen di Balitbangda terhadap pencapaian kinerja yang telah dicanangkan di awal tahun anggaran.

Izinkan kami juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam menyusun laporan ini. Tentunya kami juga menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, sehingga masukan dan saran dari semua pihak yang terkait sangat diharapkan guna perbaikan laporan ini ke depannya.

Samarinda, Februari 2021

Kepala,

Abdullah Sani, SH, M.Hum
Pembina Utama Madya
NIP. 19640101 199003 1 028



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2020 disusun berdasarkan Renstra Balitbangda Prov. Kaltim serta Penetapan Kinerja Tahun 2020 dalam rangka perwujudan *Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat* yang menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis yang ditunjukkan oleh Balitbangda Prov. Kaltim pada Tahun Anggaran 2020.

Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2020.

Upaya pencapaiannya dari ke dua indikator kinerja tersebut didukung oleh Program Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi, Program Litbang Ekonomi dan Pembangunan, dan Program Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan.

Tujuan : "Terwujudnya Birokrasi yang Efektif dan Efisien"

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat.

Indikator Kinerja : Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

Tabel 3.4

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	26	26	100

Penjelasan terhadap indikator kinerja :

1. Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, diperoleh dengan perhitungan :



- Jumlah penelitian mengenai pembangunan kesra yang dihasilkan dalam satu tahun renja dibagi dengan jumlah penelitian mengenai pembangunan kesra yang dihasilkan hingga periode akhir Renstra.
- Hasil perhitungan :

$$23/88 \times 100\% = 26\%$$
- Kegiatan tersebut diakomodir oleh, bidang sosial dan pemerintahan, bidang ekonomi dan pembangunan, bidang inovasi dan teknologi.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

Tabel 3.5
Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2020
			2019	2020	
1	2	3	4	5	6 (5-4*100%)
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	10	26	1,6

- Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan 1,6% pada tahun 2020 dari tahun 2019, melalui kepemimpinan baru kepala badan. Kegiatan tersebut diakomodir oleh bidang social dan pemerintahan, bidang ekonomi dan pemnagunan, bidang inovasid an teknologi yang menghasilkan rekomendasi kebijakan terhadap pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, berhubungan dengan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi :



Tabel 3.6
Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	100	26	0,26

- Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, pada tahun 2020 tercapai 0,26%. Indikator kinerja tersebut merupakan bentuk langkah awal dari kepala badan yang baru. Capaian indikator tersebut untuk periode Renstra belum tercapai 100%, karena tahun 2020 merupakan tahun pertama pelaksanaannya.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada) :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2018	Realisasi Nasional	Ket (+/-)
1	2	3	4	5	6

Pada point (4) ini tidak ada indikator kinerja yang realisasinya mengikuti realisasi nasional.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Indikator Kinerja :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Keberhasilan/kegagalan :

Beberapa faktor penunjang keberhasilan dari kedua indikator capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut :



- Bahwa pada masa pergantian kepemimpinan Kepala Badan tahun 2020, terdapat banyak sekali perubahan baik dari sumber daya manusia ataupun manajemen kelitbang.
- Bahwa pada Tahun 2020 Balitbangda Prov. Kaltim berhasil menggandeng TGUP Provinsi Kalimantan Timur pada setiap kegiatan kelitbang berdasarkan kepakarannya.

Peningkatan/penurunan :

- a. Realisasi kinerja tahun 2020 mengalami peningkatan hal ini terbukti dengan disetujuinya beberapa kegiatan pada anggaran perubahan oleh Gubernur Kalimantan Timur.
- b. Dukungan sumber daya manusia pada Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur yang cukup memadai serta hasil pekerjaan lainnya yang telah dilakukan.

Alternatif solusi :

- a. Kegiatan/kajian harus tepat sasaran.
 - b. Peningkatan kinerja harus tetap dipertahankan dengan cara kajian lanjutan hingga menjadi suatu model/pengoperasian.
 - c. Kajian harus bersifat aplikatif.
6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Analisis efisiensi dilakukan terhadap kinerja yang sudah efektif atau ketercapaian 100%. Analisis efisiensi yang hanya membandingkan antara output dan input belum menunjukkan efisiensi yang sesungguhnya, pengukuran efisiensi yang sesungguhnya adalah dengan membandingkan kembali hasil capaian kinerja dengan penyerapan anggaran.



Tabel 3.7 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	% capaian kinerja (\geq 100%)	% penyerapan anggaran	Tingkat efisiensi
1	2	3	4	5	6=(4-5)
1	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat.	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	100	88	12

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dari persentase Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat sebesar 12%. Tingkat efisiensi sebesar 12% tersebut disebabkan pandemic covid-19 yang berdampak pada beberapa kegiatan pengambilan data-data lapangan tidak dapat diambil secara langsung, data diambil secara on line, sehingga anggaran untuk pengambilan data lapangan menjadi silva.

7. Analisis program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan pencapaian kinerja.

- Pemberian Penghargaan Panji-Panji Keberhasilan Pembangunan Kab/Kota Se-Propinsi Kaltim.
- Penilaian Perangkat Daerah Terbaik di Lingkungan Pemprov. Kaltim Tahun 2019.
- Kajian Antisipasi Pelemahan Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur Dampak Dari Resesi Ekonomi Global Dalam Kondisi Pandemi Covid-19. Rekomendasi terhadap **Kebijakan Pemerintah Daerah** membentuk tim *Task Force* dalam upaya Perbaikan Ekonomi khususnya Iklim Investasi, Industri Manufaktur dan Pariwisata, pemerintah dapat membentuk tim *Task Force* Percepatan Pemulihan



Ekonomi di Kalimantan Timur, yang bertugas mempersiapkan Rencana Investasi yang siap di jual ke Investor.

- *Focus Group Discussion* (Fgd) Tindak Lanjut Hasil Kegiatan *Pra Feasibility Study* (Pra-Fs) *The Buluminung Nuclear Industry Science Techno Park* (BNI-STP). ditindaklanjuti dengan wacana pembangunan BNI-STP dengan kerjasama antara BATAN RI- Pemerintah Provinsi Kaltim dan Kab. PPU.
- Penjaringan Peserta Inovasi Dan Kreativitas Pelayanan Perangkat Daerah (Pepes Ikan Peda) Provinsi Dan Kabupaten/Kota Di Kalimantan Timur.
- Diseminasi hasil-hasil kelitbangan dan dalam bentuk *prossiding*.

Tujuan : ”Terwujudnya Birokrasi yang Efektif dan Efisien”

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara

Indikator Kinerja : Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

Tabel 3.8

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	9	9	100

Penjelasan terhadap indikator kinerja :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN, diperoleh dengan perhitungan :

- Jumlah hasil kelitbangan mengenai IKN yang dihasilkan dalam tahun renja dibagi Jumlah hasil kelitbangan mengenai IKN yang dihasilkan hingga akhir periode renstra.
- Hasil perhitungan : $1/11 \times 100\% = 9\%$
- Kegiatan tersebut diakomodir oleh, bidang ekonomi dan pembangunan.



- Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

Tabel 3.9

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/Penurunan Tahun 2020
			2019	2020	
1	2	3	4	5	6 (5-4/4*100%)
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	0	9	0

- Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN baru dilaksanakan pada tahun 2020 oleh bidang ekonomi dan pembangunan. Kajian tentang pembangunan IKN terus berlanjut selama periode Renstra, mengingat perubahan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023.
- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi :

Tabel 3.10

Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	100	9	0,09



- Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN, memiliki tingkat kemajuan hanya 0,09%, karena baru dilaksanakan sejak tahun 2020.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada) :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2020	Realisasi Nasional	Ket (+/-)
1	2	3	4	5	6

Pada point (4) ini tidak ada indikator kinerja yang realisasinya mengikuti realisasi nasional.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Indikator Kinerja :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN

Keberhasilan/kegagalan :

Beberapa faktor penunjang keberhasilan dari kedua indikator capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN.

- Bahwa pada tahun 2020, merupakan awal mula kajian tentang pembangunan IKN.
- Bahwa Balitbangda telah berkordinasi dengan Bappelitbang Kab. PPU tentang persiapan-persiapan Kab. PPU sebagai Ibu Kota Negara, salah satunya adalah kajian-kajian tentang pembangunan IKN.

Peningkatan/penurunan :

- Realisasi kinerja tahun 2020 mengalami peningkatan hal ini terbukti dengan disetujuinya beberapa kegiatan pada anggaran perubahan oleh Gubernur Kalimantan Timur.



- Bahwa Baltbangda telah melaksanakan MoU Kelitbangan pada tahun 2020 dengan 3 (tiga) perguruan tinggi di Kalimantan Timur.
- Melalui MoU tersebut peneliti Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur dapat berkolaborasi dengan para peneliti dari ketiga perguruan tinggi tersebut.

Alternatif solusi :

- Kegiatan/kajian harus tepat sasaran.
- Peningkatan kinerja harus tetap dipertahankan dengan cara kajian lanjutan hingga menjadi suatu model/pengoperasian.
- Kajian utama yang dilakukan adalah tentang sektor ekonomi terhadap pembangunan IKN.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Analisis efisiensi dilakukan terhadap kinerja yang sudah efektif atau ketercapaian 100%. Analisis efisiensi yang hanya membandingkan antara output dan input belum menunjukkan efisiensi yang sesungguhnya, pengukuran efisiensi yang sesungguhnya adalah dengan membandingkan kembali hasil capaian kinerja dengan penyerapan anggaran.

Indikator Kinerja :

Tabel 3.11 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	% capaian kinerja (\geq 100%)	% penyerapan anggaran	Tingkat efisiensi
1	2	3	4	5	6=(4-5)
1	Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN.	100	12	88

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dari persentase pemanfaatan hasil kelitbangan sebesar 88%. Nilai tersebut menunjukkan angka yang cukup maksimal untuk efisiensi penyerapan anggaran karena keterbatasan anggaran dampak covid-19.



7. Analisis program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan pencapaian kinerja.

Indikator Kinerja :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN.

- Melalui bidang ekonomi dan pembangunan, Balitbangda memberikan rekomendasi yang mendukung pembangunan IKN yakni agar Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur segera membentuk *Task-Force* pembentukan BUMD Kaltim Niaga Enterprises (PT.KALNES) dengan membuat Surat Keputusan Gubernur tentang Pembentukan Tim *Task-Force* pembentukan BUMD.

Dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis Balitbangda Prov. Kaltim :

1. Sasaran strategis 1 dengan indikator kinerja meningkatnya kinerja balitbangda yang menghasilkan penelitian untuk kesejahteraan masyarakat, realisasi capaian kinerja 26%, tingkat capaian kinerja 100%, diakomodir oleh 3 (tiga) bidang : bidang social dan pemerintahan, bidang ekonomi dan pembangunan , bidang inovasi dan teknologi.
2. Sasaran strategis 2 dengan indikator kinerja persentase Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara., realisasi capaian kinerjanya 9%, tingkat capaian kinerja 100% diakomodir oleh bidang ekonomi dan pembangunan.

Upaya-upaya utama yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan untuk peningkatan kualitas kelitbang adalah sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring dan evalausi serta pengendalian pada program dan kegiatan kelitbang yang pendukung indikator kinerja utama Balitbangda Prov. Kaltim sesuai dengan amanat dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017.
2. Meningkatkan kualitas kajian dan litbang sesuai dengan kebutuhan daerah dan mengacu pada RPJMD Provinsi Kalimantan Timur dan Renstra Balitbangda Prov. Kaltim.
3. Meningkatkan fasilitasi terhadap Perangkat Daerah yang berinovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.



4. Melakukan revisi anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan untuk peningkatan kualitas penyusunan LKjIP adalah sebagai berikut :

1. LKjIP Tahun 2020 agar menjadi sarana monitoring dan evaluasi capaian Penetapan Kinerja (PK); pemantauan atas rencana aksi sebagai pengendalian dan perbaikan kinerja selanjutnya (setiap periode) dan sebagai dasar pemberian *reward* dan *punishment*.
2. Meningkatkan evaluasi dan capaian kinerja dari sasaran strategis.



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi	1
B. Tugas dan fungsi	2
C. Struktur Organisasi	3
D. Sumber Daya Aparatur	4
E. Aspek Strategis Organisasi	13
F. Permasalahan Utama	14
G. Sarana dan Prasarana Kerja	18
BAB II PERENCANAAN KERJA	20
A. Perencanaan Strategis	20
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)	23
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	45
A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya	45
B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2020	49
C. Analisis Capaian Kinerja	50
D. Capaian Kinerja Lainnya (bila ada)	86
E. Realisasi Anggaran Tahun 2020	86
BAB IV PENUTUP	88
Lampiran-lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel		Hal.
Tabel 1.1	ASN Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020	5
Tabel 1.2	Sarana dan Prasarana Kerja Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2020	19
Tabel 2.1	Perencanaan Strategis Tahun 2020 – 2023	20
Tabel 2.2	Program/Kegiatan Untuk Mencapai Tujuan/Sasaran Tahun 2020-2023	21
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Utama	24
Tabel 2.4	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Balitbangda Prov. Kaltim	26
Tabel 2.5	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Sekretaris	27
Tabel 2.6	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bagian Umum	29
Tabel 2.7	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bagian Perencanaan Program dan Keuangan	31
Tabel 2.8	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Bidang Ekonomi dan Pembangunan	32
Tabel 2.9	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bidang Ekonomi	33
Tabel 2.10	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bidang Pengembangan Wilayah, Fisik dan Prasarana	34
Tabel 2.11	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Bidang Inovasi dan Teknologi	35
Tabel 2.12	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi Inovasi dan Teknologi	36
Tabel 2.13	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	37
Tabel 2.14	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan	38
Tabel 2.15	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Bidang Sosial dan Pemerintahan	39
Tabel 2.16	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bidang Sosial dan Budaya	40
Tabel 2.17	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bidang Kependudukan, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	41
Tabel 2.18	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	42
Tabel 2.19	Target Belanja Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2020.	43



Tabel 2.20	Anggaran Belanja Langsung Per Sasaran Strategis	44
Tabel 3.1	Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja	45
Tabel 3.2	Tindak lanjut atas implementasi Sistem AKIP	45
Tabel 3.3	Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2020	49
Tabel 3.4	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020	50
Tabel 3.5	Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	51
Tabel 3.6	Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi	51
Tabel 3.7	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	54
Tabel 3.8	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020	54
Tabel 3.9	Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	56
Tabel 3.10	Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi	57
Tabel 3.11	Analisis Program dan Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja dan Pencapaian Kinerja dari Sasaran Strategis (2) Tahun 2020	60
Tabel 3.12	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	72
Tabel 3.13	Efisiensi Penggunaan Anggaran Program/Kegiatan	73
Tabel 3.14	Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2020	74
Tabel 3.15	Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal.
Gambar 1.1	Struktur Organisasi Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur	3
Gambar 1.2	Perbandingan ASN Berdasarkan Gender dan Golongan	12
Gambar 1.3	Perbandingan ASN Berdasarkan Gender dan Pendidikan	12
Gambar 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Program Strategis Tahun 2020	75
Gambar 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Kegiatan Strategis Tahun 2020	77





KATA PENGANTAR

Sebagai insan yang beragama, sudah sepatutnya kita memanjatkan syukur yang tiada terkira ke hadirat Allah SWT, yang atas limpahan rahmat dan karunianya, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur telah menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2020 sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 maupun Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 .

Adanya sejumlah perubahan di instansi Balitbangda Prov. Kaltim, baik dari sisi penganggaran maupun komposisi sumber daya manusia tentunya memberikan warna dan pengaruh tersendiri dalam upaya pencapaian kinerja instansi.

Nantinya diharapkan, laporan yang kami sajikan ini, benar-benar dapat memberikan gambaran yang utuh dari upaya dan integritas setiap elemen di Balitbangda terhadap pencapaian kinerja yang telah dicanangkan di awal tahun anggaran.

Izinkan kami juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam menyusun laporan ini. Tentunya kami juga menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, sehingga masukan dan saran dari semua pihak yang terkait sangat diharapkan guna perbaikan laporan ini ke depannya.

Samarinda, Februari 2021

Kepala,

Abdullah Sani, SH, M.Hum
Pembina Utama Madya
NIP. 19640101 199003 1 028

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2020 disusun berdasarkan Renstra Balitbangda Prov. Kaltim serta Penetapan Kinerja Tahun 2020 dalam rangka perwujudan *Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat* yang menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis yang ditunjukkan oleh Balitbangda Prov. Kaltim pada Tahun Anggaran 2020.

Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2020.

Upaya pencapaiannya dari ke dua indikator kinerja tersebut didukung oleh Program Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi, Program Litbang Ekonomi dan Pembangunan, dan Program Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan.

Tujuan : :”Terwujudnya Birokrasi yang Efektif dan Efisien”

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat.

Indikator Kinerja : Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

Tabel 3.4

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	26	26	100

Penjelasan terhadap indikator kinerja :

1. Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, diperoleh dengan perhitungan :



- Jumlah penelitian mengenai pembangunan kesra yang dihasilkan dalam satu tahun renja dibagi dengan jumlah penelitian mengenai pembangunan kesra yang dihasilkan hingga periode akhir Renstra.
 - Hasil perhitungan :

$$23/88 \times 100\% = 26\%$$
 - Kegiatan tersebut diakomodir oleh, bidang sosial dan pemerintahan, bidang ekonomi dan pembangunan, bidang inovasi dan teknologi.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

Tabel 3.5
Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/Penurunan Tahun 2020
			2019	2020	
1	2	3	4	5	6 (5-4*100%)
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	10	26	1,6

- Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan 1,6% pada tahun 2020 dari tahun 2019, melalui kepemimpinan baru kepala badan. Kegiatan tersebut diakomodir oleh bidang social dan pemerintahan, bidang ekonomi dan pembnagunan, bidang inovasi dan teknologi yang menghasilkan rekomendasi kebijakan terhadap pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, berhubungan dengan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.



3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi :

Tabel 3.6
Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	100	26	0,26

- Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, pada tahun 2020 tercapai 0,26%. Indikator kinerja tersebut merupakan bentuk langkah awal dari kepala badan yang baru. Capaian indikator tersebut untuk periode Renstra belum tercapai 100%, karena tahun 2020 merupakan tahun pertama pelaksanaannya.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada) :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2018	Realisasi Nasional	Ket (+/-)
1	2	3	4	5	6

Pada point (4) ini tidak ada indikator kinerja yang realisasinya mengikuti realisasi nasional.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Indikator Kinerja :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

**Keberhasilan/kegagalan :**

Beberapa faktor penunjang keberhasilan dari kedua indikator capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

- Bahwa pada masa pergantian kepemimpinan Kepala Badan tahun 2020, terdapat banyak sekali perubahan baik dari sumber daya manusia ataupun manajemen kelitbangan.
- Bahwa pada Tahun 2020 Balitbangda Prov. Kaltim berhasil menggandeng TGUP Provinsi Kalimantan Timur pada setiap kegiatan kelitbangan berdasarkan kepakarannya.

Peningkatan/penurunan :

- a. Realisasi kinerja tahun 2020 mengalami peningkatan hal ini terbukti dengan disetujuinya beberapa kegiatan pada anggaran perubahan oleh Gubernur Kalimantan Timur.
- b. Dukungan sumber daya manusia pada Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur yang cukup memadai serta hasil pekerjaan lainnya yang telah dilakukan.

Alternatif solusi :

- a. Kegiatan/kajian harus tepat sasaran.
 - b. Peningkatan kinerja harus tetap dipertahankan dengan cara kajian lanjutan hingga menjadi suatu model/pengoperasian.
 - c. Kajian harus bersifat aplikatif.
6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Analisis efisiensi dilakukan terhadap kinerja yang sudah efektif atau ketercapaian 100%. Analisis efisiensi yang hanya membandingkan antara output dan input belum menunjukkan efisiensi yang sesungguhnya, pengukuran efisiensi yang sesungguhnya adalah dengan membandingkan kembali hasil capaian kinerja dengan penyerapan anggaran.

**Tabel 3.7 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	% capaian kinerja (\geq 100%)	% penyerapan anggaran	Tingkat efisiensi
1	2	3	4	5	6=(4-5)
1	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat.	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	100	88	12

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dari persentase Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat sebesar 12%. Tingkat efisiensi sebesar 12% tersebut disebabkan pandemic covid-19 yang berdampak pada beberapa kegiatan pengambilan data-data lapangan tidak dapat diambil secara langsung, data diambil secara on line, sehingga anggaran untuk pengambilan data lapangan menjadi silva.

7. Analisis program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan pencapaian kinerja.

- Pemberian Penghargaan Panji-Panji Keberhasilan Pembangunan Kab/Kota Se-Provinsi Kaltim.
- Penilaian Perangkat Daerah Terbaik di Lingkungan Pemprov. Kaltim Tahun 2019.
- Kajian Antisipasi Pelemahan Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur Dampak Dari Resesi Ekonomi Global Dalam Kondisi Pandemi Covid-19. Rekomendasi terhadap **Kebijakan Pemerintah Daerah** membentuk tim *Task Force* dalam upaya Perbaikan Ekonomi khususnya Iklim Investasi, Industri Manufaktur dan Pariwisata, pemerintah dapat membentuk tim *Task Force* Percepatan Pemulihan



Ekonomi di Kalimantan Timur, yang bertugas mempersiapkan Rencana Investasi yang siap di jual ke Investor.

- *Focus Group Discussion* (Fgd) Tindak Lanjut Hasil Kegiatan Pra *Feasibility Study* (Pra-Fs) *The Buluminung Nuclear Industry Science Techno Park* (BNI-STP). ditindaklanjuti dengan wacana pembangunan BNI-STP dengan kerjasama antara BATAN RI- Pemerintah Provinsi Kaltim dan Kab. PPU.
- Penjaringan Peserta Inovasi Dan Kreativitas Pelayanan Perangkat Daerah (Pepes Ikan Peda) Provinsi Dan Kabupaten/Kota Di Kalimantan Timur.
- Diseminasi hasil-hasil kelitbangan dan dalam bentuk *prossiding*.

Tujuan : ”Terwujudnya Birokrasi yang Efektif dan Efisien”

Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara

Indikator Kinerja : Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

Tabel 3.8

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	9	9	100

Penjelasan terhadap indikator kinerja :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN, diperoleh dengan perhitungan :

- Jumlah hasil kelitbangan mengenai IKN yang dihasilkan dalam tahun renja dibagi Jumlah hasil kelitbangan mengenai IKN yang dihasilkan hingga akhir periode renstra.
- Hasil perhitungan : $1/11 \times 100\% = 9\%$
- Kegiatan tersebut diakomodir oleh, bidang ekonomi dan pembangunan.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

Tabel 3.9

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/Penurunan Tahun 2020 6 (5-4/4*100%)
			2019	2020	
1	2	3	4	5	6
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	0	9	0

- Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN baru dilaksanakan pada tahun 2020 oleh bidang ekonomi dan pembangunan. Kajian tentang pembangunan IKN terus berlanjut selama periode Renstra, mengingat perubahan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi :

Tabel 3.10

Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	100	9	0,09



- Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN, memiliki tingkat kemajuan hanya 0,09%, karena baru dilaksanakan sejak tahun 2020.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada) :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2020	Realisasi Nasional	Ket (+/-)
1	2	3	4	5	6

Pada point (4) ini tidak ada indikator kinerja yang realisasinya mengikuti realisasi nasional.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Indikator Kinerja :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN

Keberhasilan/kegagalan :

Beberapa faktor penunjang keberhasilan dari kedua indikator capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN.

- Bahwa pada tahun 2020, merupakan awal mula kajian tentang pembangunan IKN.
- Bahwa Balitbangda telah berkordinasi dengan Bappelitbang Kab. PPU tentang persiapan-persiapan Kab. PPU sebagai Ibu Kota Negara, salah satunya adalah kajian-kajian tentang pembangunan IKN.

Peningkatan/penurunan :

- Realisasi kinerja tahun 2020 mengalami peningkatan hal ini terbukti dengan disetujuinya beberapa kegiatan pada anggaran perubahan oleh Gubernur Kalimantan Timur.

- Bahwa Baltbangda telah melaksanakan MoU Kelitbangda pada tahun 2020 dengan 3 (tiga) perguruan tinggi di Kalimantan Timur.
- Melalui MoU tersebut peneliti Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur dapat berkolaborasi dengan para peneliti dari ketiga perguruan tinggi tersebut.

Alternatif solusi :

- Kegiatan/kajian harus tepat sasaran.
- Peningkatan kinerja harus tetap dipertahankan dengan cara kajian lanjutan hingga menjadi suatu model/pengoperasian.
- Kajian utama yang dilakukan adalah tentang sektor ekonomi terhadap pembangunan IKN.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Analisis efisiensi dilakukan terhadap kinerja yang sudah efektif atau ketercapaian 100%. Analisis efisiensi yang hanya membandingkan antara output dan input belum menunjukkan efisiensi yang sesungguhnya, pengukuran efisiensi yang sesungguhnya adalah dengan membandingkan kembali hasil capaian kinerja dengan penyerapan anggaran.

Indikator Kinerja :

Tabel 3.11 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	% capaian kinerja ($\geq 100\%$)	% penyerapan anggaran	Tingkat efisiensi
1	2	3	4	5	6=(4-5)
1	Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN.	100	12	88

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dari persentase pemanfaatan hasil kelitbangda sebesar 88%. Nilai tersebut menunjukkan angka yang cukup maksimal untuk efisiensi penyerapan anggaran karena keterbatasan anggaran dampak covid-19.

7. Analisis program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan pencapaian kinerja.

Indikator Kinerja :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN.

- Melalui bidang ekonomi dan pembangunan, Balitbangda memberikan rekomendasi yang mendukung pembangunan IKN yakni agar Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur segera membentuk *Task-Force* pembentukan BUMD Kaltim Niaga Enterprises (PT.KALNES) dengan membuat Surat Keputusan Gubernur tentang Pembentukan Tim *Task-Force* pembentukan BUMD.

Dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis Balitbangda Prov. Kaltim :

1. Sasaran strategis 1 dengan indikator kinerja meningkatnya kinerja balitbangda yang menghasilkan penelitian untuk kesejahteraan masyarakat, realisasi capaian kinerja 26%, tingkat capaian kinerja 100%, diakomodir oleh 3 (tiga) bidang : bidang social dan pemerintahan, bidang ekonomi dan pembangunan , bidang inovasi dan teknologi.
2. Sasaran strategis 2 dengan indikator kinerja persentase Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara., realisasi capaian kinerjanya 9%, tingkat capaian kinerja 100% diakomodir oleh bidang ekonomi dan pembangunan.

Upaya-upaya utama yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan untuk peningkatan kualitas kelitbang adalah sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring dan evalausi serta pengendalian pada program dan kegiatan kelitbang yang pendukung indikator kinerja utama Balitbangda Prov. Kaltim sesuai dengan amanat dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017.
2. Meningkatkan kualitas kajian dan litbang sesuai dengan kebutuhan daerah dan mengacu pada RPJMD Provinsi Kalimantan Timur dan Renstra Balitbangda Prov. Kaltim.
3. Meningkatkan fasilitasi terhadap Perangkat Daerah yang berinovasi dalam penyelenggaraan peemrintahan daerah.
4. Melakukan revisi anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan untuk peningkatan kualitas penyusunan LKjIP adalah sebagai berikut :

1. LKjIp Tahun 2020 agar menjadi sarana monitoring dan evaluasi capaian Penetapan Kinerja (PK); pemantauan atas rencana aksi sebagai pengendalian dan perbaikan kinerja selanjutnya (setiap periode) dan sebagai dasar pemberian *reward* dan *punishment*.
2. Meningkatkan evaluasi dan capaian kinerja dari sasaran strategis.



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi	1
B. Tugas dan fungsi	2
C. Struktur Organisasi	3
D. Sumber Daya Aparatur	4
E. Aspek Strategis Organisasi	13
F. Permasalahan Utama	14
G. Sarana dan Prasarana Kerja	18
BAB II PERENCANAAN KERJA	17
A. Perencanaan Strategis	17
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)	22
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	45
A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya	45
B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2020	48
C. Analisis Capaian Kinerja	50
D. Capaian Kinerja Lainnya (bila ada)	63
E. Realisasi Anggaran Tahun 2020	63
BAB IV PENUTUP	65
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal.
Tabel 1.1	ASN Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020	5
Tabel 1.2	Sarana dan Prasarana Kerja Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2020	16
Tabel 2.1	Perencanaan Strategis Tahun 2020 – 2023	17
Tabel 2.2	Program/Kegiatan Untuk Mencapai Tujuan/Sasaran Tahun 2020-2023	19
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Utama	23
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Balitbangda Prov. Kaltim	24
Tabel 2.5	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Sekretaris	26
Tabel 2.6	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bagian Umum	27
Tabel 2.7	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bagian Perencanaan Program dan Keuangan	28
Tabel 2.8	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Bidang Ekonomi dan Pembangunan	29
Tabel 2.9	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bidang Ekonomi	30
Tabel 2.10	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bidang Pengembangan Wilayah, Fisik dan Prasarana	31
Tabel 2.11	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan	32
Tabel 2.12	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Bidang Inovasi dan Teknologi	33
Tabel 2.13	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi Inovasi dan Teknologi	34
Tabel 2.14	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	35
Tabel 2.15	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan	36
Tabel 2.16	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Bidang Sosial dan Pemerintahan	38
Tabel 2.17	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bidang Sosial dan Budaya	39
Tabel 2.18	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bidang Kependudukan, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	40
Tabel 2.19	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepala Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan	41

	dan Pengkajian Peraturan	
Tabel 2.20	Target Belanja Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2020.	43
Tabel 2.21	Anggaran Belanja Langsung Per Sasaran Strategis	44
Tabel 3.1	Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja	45
Tabel 3.2	Tindak lanjut atas implementasi Sistem AKIP	45
Tabel 3.3	Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2020	49
Tabel 3.4	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020	50
Tabel 3.5	Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	51
Tabel 3.6	Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi	52
Tabel 3.7	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	54
Tabel 3.8	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020	55
Tabel 3.9	Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	56
Tabel 3.10	Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi	56
Tabel 3.11	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	58
Tabel 3.12	Program dan Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja dan Pencapaian Kinerja dari Sasaran Strategis (1 dan 2) Tahun 2020	59
Tabel 3.13	Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2020	63
Tabel 3.15	Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal.
Gambar 1.1	Struktur Organisasi Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur	3
Gambar 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Program Strategis Tahun 2020	61
Gambar 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Kegiatan Strategis Tahun 2020	62



BALITBANGDA PROV. KALTIM



BALITBANGDA PROV. KALTIM



BALITBANGDA PROV. KALTIM

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Bahwa menyikapi kondisi bidang penelitian pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang sudah tidak memadai lagi untuk menangani tugas dan fungsi Kelitbangan yang lebih besar, maka Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mengambil langkah kebijaksanaan yaitu mengembangkan dan membesarkan bidang penelitian BAPPEDA Provinsi Kalimantan Timur menjadi suatu Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang selanjutnya disebut Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur melalui Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor : 21 Tahun 2000, tanggal 26 Juni 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Balitbangda Prov. Kaltim, dimana Balitbangda merupakan salah satu Lembaga Teknis Daerah yang dibutuhkan di Provinsi Kalimantan Timur.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur pasal 6 menyebutkan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan Bidang Penelitian dan Pengembangan, dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Pasal 3 (2) : untuk melaksanakan tugas : **membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang penelitian dan pengembangan.**

Sedangkan pada pasal 4 untuk melaksanakan tugas, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

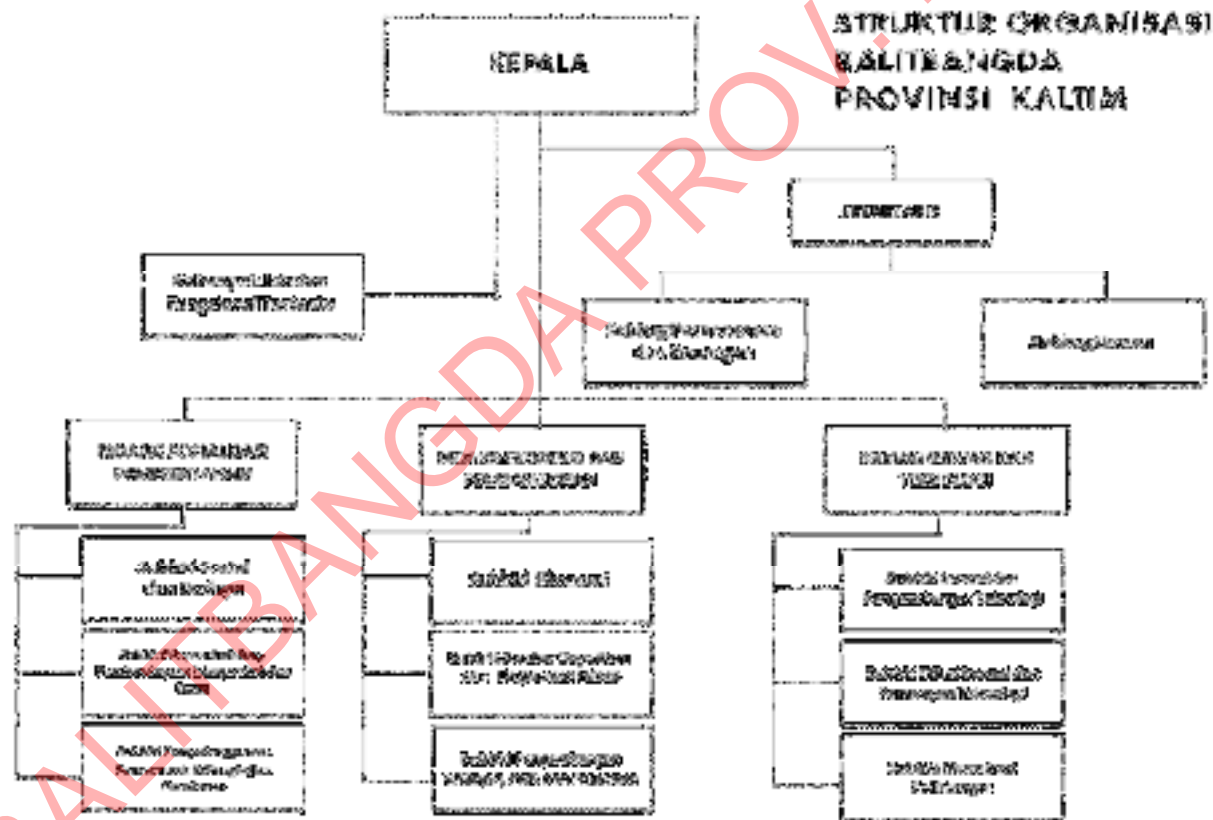


1. Perumusan kebijakan teknis penelitian dan pengembangan daerah sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
2. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang sosial dan pemerintahan, ekonomi dan pembangunan serta inovasi dan teknologi;
3. Pelaksanaan kebijakan teknis sosial dan pemerintahan;
4. Pelaksanaan kebijakan teknis ekonomi dan pembangunan;
5. Pelaksanaan kebijakan teknis inovasi dan teknologi;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang sosial dan pemerintahan, ekonomi dan pembangunan serta inovasi dan teknologi;
7. Pelaksanaan administarsi Badan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur yang berkaitan dengan tugasnya.

C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 12 Tahun 2020, ditunjukkan oleh gambar 1 berikut ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur





D. Sumber Daya Aparatur

ASN Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sampai akhir Tahun 2020 berjumlah 91 orang dengan rincian berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

BALITBANGDA PROV. KALTIM

**Tabel 1.1 ASN Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020**

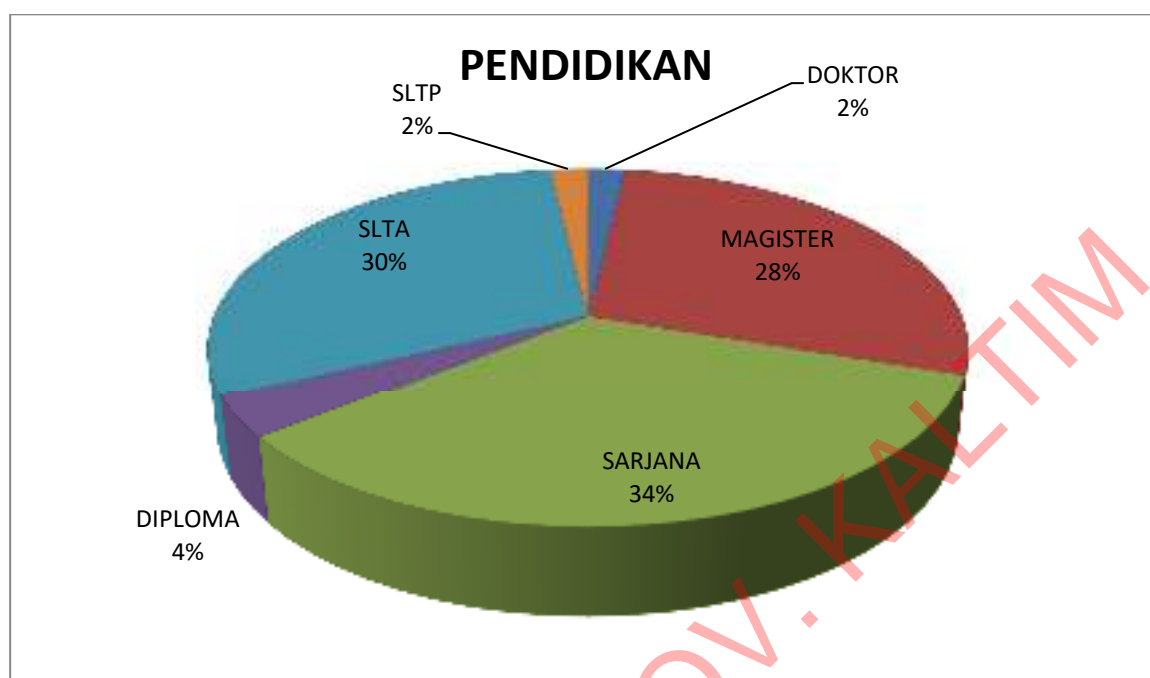
	Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan						
		Laki-Laki	Perempuan	IV	III	II	I	Doktoral	Pasca Sarjana	Sarjana	Diplo	SLTA	SLTP	SD
1.	Kepala Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur	Laki-Laki		IV/d					S.2					
2.	Sekretaris		Perempuan	IV/a					S.2					
3.	Kabid. Inovasi dan Teknologi	Laki-Laki		IV/b					S.2					
4.	Kabid. Ekonomi dan Pembangunan	Laki-Laki		IV/b					S.3					
5.	Kabid. Sosial dan Pemerintahan	Laki-Laki		IV/b					S.2					
6.	Kasubbid Diseminasi Kelitbangan	Laki-Laki		IV/a					S.2					
7.	Kasubbid Ekonomi	Laki-Laki		IV/a					S.2					
8.	Kasubbag. Umum		Perempuan	IV/a					S.2					
9.	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan	Laki-Laki			III/d					S.1				
10.	Kasubbid Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi		Perempuan		III/d					S.1				
11.	Kasubbid Penyelenggaraan Pemerintahan & Pengkajian Peraturan	Laki-Laki			III/d					S.1				
12.	Kasubbid Inovasi dan Pengembangan Teknologi	Laki-Laki		IV/a					S.2					

	Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan						
		Laki-Laki	Perempuan	IV	III	II	I	Doktoral	Pasca Sarjana	Sarjana	Diplo	SLTA	SLTP	SD
13.	Kasubbid Sosial dan Budaya	Laki-Laki			III/d					S.1				
14.	Kasubbid Pengembangan Wilayah Fisik dan Prasarana	Laki-Laki			III/d					S.1				
15.	Peneliti Madya Bidang Manajemen Administrasi	Laki-Laki		IV/c				S.3						
16.	Peneliti Madya Bidang Kebijakan Pertanian	Laki-Laki		IV/b				S.3						
17.	Pengolah Data Bahan Penyusun Anggaran	Laki-Laki		IV/a					S.2					
18.	Pengelola Keuangan	Laki-Laki			III/d					S.1				
19.	Peneliti Muda Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia	Laki-Laki			III/d				S.2					
20.	Peneliti Muda Bidang Kebijakan Administrasi	Laki-Laki			III/d				S.2					
21.	Peneliti Ahli Muda Bidang Ekonomi Terapan	Laki-Laki			III/d				S.2					
22.	Peneliti Ahli Muda Bidang Teknik Transportasi Jalan	Laki-Laki			III/c			S.3						
23.	Pemproses Usul Rencana Program Litbang	Laki-Laki			III/c					S.1				
24.	Pengadministrasi Program dan Tata Operasional Penelitian	Laki-Laki			III/c					S.1				

	Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan						
		Laki-Laki	Perempuan	IV	III	II	I	Doktoral	Pasca Sarjana	Sarjana	Diplo	SLTA	SLTP	SD
25.	Pengadministrasi Umum	Laki-Laki			III/c					S.1				
26.	Pengelola Program dan Kegiatan		Perempuan		III/c					S.1				
27.	Peneliti Ahli Muda Bidang Sistem Usaha Pertanian		Perempuan		III/c					S.1				
28.	Pengadministrasi Program dan Tata Operasional Penelitian		Perempuan		III/b							SLTA		
29.	Pengadministrasi Program dan Tata Operasional Penelitian	Laki-Laki			III/b							SLTA		
30.	Bendahara Pengeluaran	Laki-Laki			III/b							SLTA		
31.	Peneliti Pertama Bidang Teknik Lingkungan	Laki-Laki			III/b					S.1				
32.	Peneliti Pertama Bidang Politik dan Kebijakan		Perempuan		III/b					S.1				
33.	Peneliti Pertama Bidang Politik dan Kebijakan	Laki-Laki			III/b					S.1				
34.	Peneliti Ahli Pertama Bidang Hukum Tata Negara	Laki-Laki			III/b					S.1				
35.	Peneliti Pertama Bidang Saintifik Manajemen	Laki-Laki			III/b					S.1				

	Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan						
		Laki-Laki	Perempuan	IV	III	II	I	Doktoral	Pasca Sarjana	Sarjana	Diplo	SLTA	SLTP	SD
36.	Peneliti Pertama Bidang Kebijakan Publik		Perempuan		III/b					S.1				
37.	Peneliti Pertama Bidang Perencanaan Wilayah	Laki-Laki			III/b					S.1				
38.	Peneliti Pertama Bidang Manajemen Industri	Laki-Laki			III/b					S.1				
39.	Peneliti Pertama Bidang Kebijakan Lingkungan		Perempuan		III/b					S.1				
40.	Pengadministrasi Program dan Tata Operasional Penelitian	Laki-Laki			III/a						D.III			
41.	Pengadministrasi Kepegawaian		Perempuan		III/a						D.III			
42.	Pengadministrasi Program dan Tata Operasional Penelitian	Laki-Laki				II/d						SLTA		
43.	Pengadministrasi Kepegawaian	Laki-Laki				II/c						SLTA		
44.	Teknisi Peralatan Kantor	Laki-Laki				II/c						SLTA		
45.	Pengadministrasi Persuratan	Laki-Laki				II/c						SLTA		
46.	Pengadministrasi Persuratan	Laki-Laki				II/c						SLTA		

	Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan						
		Laki-Laki	Perempuan	IV	III	II	I	Doktoral	Pasca Sarjana	Sarjana	Diplo	SLTA	SLTP	SD
47.	Pengadministrasi Program dan Tata Operasional Penelitian	Laki-Laki				II/c						SLTA		
48.	Pengumpul Data Bahan Perencanaan	Laki-Laki				II/c						SLTA		
49.	Pengurus Barang	Laki-Laki				II/c						SLTA		
50.	Pengadministrasi Umum	Laki-Laki				II/c						SLTA		
51.	Penyimpan Barang	Laki-Laki				II/c						SLTA		
52.	Pengelola Daftar Gaji		Perempuan			II/c						SLTA		
53.	Pengadministrasi Umum	Laki-Laki				II/a						SLTA		
54.	Pengadministrasi Keuangan	Laki-Laki					I/d						SLTP	
	Jumlah PNS	43	11	12	29	12	1	3	14	20	2	15	1	
	Jumlah Honor/PTT/Pegawai Tenis/Non Teknis	24	14											
	Jumlah	67	25	12	29	12	1	3	14	20	2	15	1	

Gambar 1.2 Perbandingan ASN Berdasarkan Strata Pendidikan

E. Aspek Strategis Organisasi

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagai lembaga yang mengemban tugas melaksanakan urusan pemerintahan dibidang penelitian dan pengembangan pada seluruh aspek manajemen pembangunan yang meliputi aspek Ekonomi dan Keuangan, Sosial dan Pemerintah serta Inovasi dan Teknologi, dituntut untuk membantu mengatasi masalah-masalah pembangunan di Kalimantan Timur melalui kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal dengan institusi penelitian diberbagai lembaga, organisasi, masyarakat dan perguruan tinggi baik pada tingkat regional, maupun nasional dalam bentuk rumusan-rumusan sebagai sistem pendukung bagi penetapan kebijakan pembangunan daerah.

Aspek strategis organisasi Balitbangda telah didukung dengan berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah, sebagai berikut :

1. Surat edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 060/2700/Litbang tanggal 1 September 2016 perihal Pedoman Arah Penataan Kelembagaan Litbang di Lingkungan Pemda Sesuai PP No. 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2020 Tentang Indeks Kepemimpinan Kepala Daerah.
5. Peraturan Daerah Kalimantan Timur Nomor 9 Tahun 2016, Tanggal 26 November 2016, Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
6. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur .

Keberadaan organisasi Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur semakin strategis lagi dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah, dimana kegiatan kelitbang bertumbuh menjadi 7 (tujuh) kegiatan Sebagaimana diatur didalam pasal 5 ayat 3 kegiatan kelitbang utama meliputi :

- a. Penelitian ;
- b. Pengkajian ;
- c. Pengembangan ;
- d. Perencanaan ;
- e. Penerapan ;
- f. Pengoperasian dan ;
- g. Evaluasi Kebijakan.

Aspek strategis lainnya yaitu terbitnya Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Inovasi Daerah menyebutkan bahwa pengusulan dan penetapan inisiatif inovasi daerah proposal inovasi daerah dibahas oleh tim independen yang dibentuk secara insidental. Tim independen sebagaimana dimaksud beranggotakan unsur perguruan tinggi, pakar, dan/atau praktisi sesuai dengan kebutuhan. Tim

independen sebagaimana dimaksud dalam membahas inisiatif Inovasi Daerah dikoordinasikan oleh kepala Perangkat Daerah yang membidangi penelitian dan pengembangan, sehingga Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah dapat menjadi pelopor inovasi daerah di lingkungan provinsi/kabupaten/kota Kalimantan Timur.

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

a. Permasalahan Internal

Permasalahan internal Balitbangda Prov. Kaltim adalah sebagai berikut :

- Program kegiatan litbang yang dilaksanakan oleh masing-masing bidang-bidang masih terfokus pada 2 (dua) kegiatan kelitbangan utama yakni kegiatan penelitian, pengkajian dan pengembangan belum masuk ke ranah perekayasaan, penerapan, pengoperasian dan evaluasi kebijakan sehingga pengukuran capaian kinerja bidang masih belum optimal.
- Belum dikembangkan data base hasil penelitian dan pengembangan di lembaga litbang
- Jumlah peneliti yang kurang menunjang dengan kebutuhan program strategis Pemerintah Daerah
- Terbatasnya anggaran kelitbangan yang menghambat penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengembangan daerah.
- Terbatasnya jumlah peneliti dan bidang kepakarannya yang menunjang dengan kebutuhan program strategis pemerintahan provinsi.

b. Permasalahan eksternal

Identifikasi permasalahan eksternal (Lingkungan Eksternal) Balitbangda Prov. Kaltim tampak pada uraian berikut :

- Belum ada kebijakan satu pintu mengenai kegiatan litbang, masih tersebar di OPD.
- Hasil - hasil litbang belum mendapat perhatian dan dukungan dari para pihak.
- Belum optimalnya koordinasi dengan kab/kota terkait dengan fungsi litbang yang disebabkan belum terbentuknya lembaga litbang di beberapa kab/kota di Kaltim.

- Belum tersusunnya Grand Design dan road map penelitian dan pengembangan di daerah.
- Belum maksimalnya jejaring kerja antar instansi kelitbang di Kab./Kota di Kaltim, karena baru ada 3 instansi litbang di kab/kota yaitu Balitbangda Kab. Kukar, Balitbangda Kab. Kutim dan Balitbangda Kota Samarinda sedangkan kab/kota lainnya fungsi litbang masih melekat di Bappeda/Badan Diklat.

Ditinjau dari permasalahan tersebut maka permasalahan yang terkait dengan pelayanan litbang dan faktor-faktor yang mempengaruhi yang dapat diidentifikasi berdasarkan analisis gambaran pelayanan litbang secara internal dan eksternal dapat dijabarkan sebagaimana

Faktor internal yang mempengaruhi isu-isu strategis atau permasalahan tersebut yaitu :

1. Komitmen Kepala Daerah Sangat Kuat
2. Kedudukan Balitbangda Sangat Strategis
3. Komitmen Pimpinan Kuat
4. Kualitas SDM Peneliti
5. Belum Optimalnya Koordinasi, Integrasi dan Sinkronisasi Kegiatan Litbang
6. Belum adanya perda penelitian satu pintu
7. Terbatasnya prasarana dan sarana penunjang penelitian (lahan, laboratorium, database litbang).
8. Belum adanya rencana induk kelitbangan.
9. Belum dijadikannya rekomendasi hasil kelitbangan sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah.
10. Belum dilaksanakannya SIDA secara optimal.
11. Kuantitas SDM Peneliti belum optimal
12. Lemahnya jejaring kerja
13. Belum dikembangkan data base hasil penelitian terintegrasi dan pengembangan di lembaga litbang.
14. Belum optimalnya koordinasi dengan kab/kota terkait dengan fungsi litbang yang disebabkan belum terbentuknya lembaga litbang di beberapa kab/kota di Kaltim

15. Belum adanya database peneliti.
16. Tidak adanya respon dari opd teknis terkait dalam pengajuan penelitian

Faktor eksternal yang mempengaruhi isu-isu strategis atau permasalahan tersebut yaitu :

1. Tersedianya SDM Peneliti di Luar Balitbangda
2. Perkembangan Riset, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. Tersedianya dana dari lembaga litbang partnership
4. Peraturan Perundangan Yang Sering Berubah-ubah
5. Persaingan di Era Globalisasi
6. Persepsi stakeholders yang kurang responsif.

Permasalahan utama kelitbang (litbang bidang sosial dan pemerintahan, litbang bidang ekonomi dan pembangunan, litbang bidang inovasi dan teknologi) yakni :

1. Program kegiatan litbang yang dilaksanakan oleh masing-masing bidang-bidang masih terfokus pada 2 (dua) kegiatan kelitbang utama yakni kegiatan penelitian, pengkajian dan pengembangan belum masuk ke ranah perekayasaan, penerapan, pengoperasian dan evaluasi kebijakan sehingga pengukuran capaian kinerja bidang masih belum optimal.
2. Belum ada kebijakan satu pintu mengenai kegiatan litbang dan masih tersebar di perangkat daerah.
3. Hasil-hasil kajian litbang belum mendapat perhatian dan dukungan sepenuhnya oleh user.
4. Indikator Kinerja Utama masih belum terukur.
5. Jumlah peneliti yang kurang menunjang dengan kebutuhan program strategis Pemerintah Daerah
6. Belum maksimalnya jejaring kerja antar instansi kelitbang di Kab./Kota di Kaltim, karena baru ada 3 instansi litbang di kab/kota yaitu Balitbangda Kab. Kukar, Balitbangda Kab. Kutim dan Balitbangda Kota Samarinda sedangkan kab/kota lainnya fungsi litbang masih melekat di Bappeda/Badan Diklat.
7. Terbatasnya anggaran kelitbang yang menghambat penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengembangan daerah.

c. Solusi**- Solusi terhadap permasalahan internal dan eksternal**

Menghadapi permasalahan dan kendala, Balitbangda Prov Kaltim telah mengambil beberapa langkah solusi :

2. Secara bertahap merubah pola pikir (mind set) dikalangan internal dengan menekankan perubahan cara berpikir dan cara pandang birokrasi ke pola pikir dan cara pandang teknokrat yang profesional.
3. Secara bertahap dan terencana mengikut sertakan personil (Staf dan Peneliti) dalam pendidikan dan pelatihan baik diklat fungsional maupun struktural untuk meningkatkan kompetensi personil. Selain itu untuk menanggulangi kekurangan personil (Peneliti) telah diusulkan untuk merekrut secara khusus tenaga peneliti setiap tahunnya
4. Memperluas jejaring kerja antar lembaga lintas sektor, baik di daerah maupun dengan lembaga yang ada di pusat. Sebagai contoh Forum Komunikasi Kelitbangan Daerah (FKKD) yang sudah ada di tiga sub regional secara bertahap akan diperluas ke Kabupaten Kota di Kalimantan Timur.
5. Secara bertahap mendukung adanya perubahan struktur organisasi yang lebih mencirikan struktur fungsi agar lebih dinamis dan efisien
6. Menambah jumlah tenaga fungsional peneliti dan perekayasa melalui formasi CPNS yang akan diusulkan kepada Pemprov Kaltim.

- Solusi terhadap permasalahan kelitbangan

Adapun upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah :

1. Sosialisasi Permendagri No. 17 Tahun 2016 dan berkoordinasi terus menerus dengan Balitbang Kementerian Dalam Negeri, guna menetapkan kebijakan satu pintu mengenai kegiatan kajian dan litbang di daerah.
2. Meningkatkan kualitas kajian dan litbang sesuai dengan kebutuhan daerah dan mengacu pada RPJMD Provinsi Kalimantan Timur.

3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas fungsional peneliti dan perekayasa sesuai dengan kebutuhan daerah melalui pelatihan dan bimbingan teknis.
4. Memperbaiki Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan mengaktualisasi isu strategis.
5. Sosialisasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah.
6. Meningkatkan kapasitas SDM kelitbang melalui diklat, seminar, workshop, diseminasi, lokakarya, semiloka dll.
7. Menindaklanjuti perjanjian kerjasama kelitbang dengan Badan Litbang Kabupaten/Kota terkait.
8. Optimalisasi anggaran kelitbang.

G. Sarana dan Prasarana Kerja Perangkat Daerah

Dalam melaksanakan kegiatannya Balitbangda Prov. Kaltim memiliki sarana dan prasarana berupa : Aset tetap berupa tanah senilai Rp. 126.732.000, peralatan dan mesin Rp. 10.619.025.756, gedung dan bangunan Rp. 4.750.839.990, aset tetap lainnya berupa buku dan perpustakaan senilai Rp. 110.223.000, dan aset lainnya berupa aset tidak berwujud senilai Rp. 468.594.900,-

Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana Kerja Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2020

No.	Uraian	Banyaknya	Satuan
1	2	3	4
1	Gedung Gedung Fungsional Peneliti Gedung Utama	2 286 1689.78	Unit m ² m ²
2	Listrik	2	Jaringan
3	Air	2	Jaringan
4	Telepon	5	Line (2 fax)
5	Area Parkir	2	Area
6	Ruang Rapat	3	Ruang
7	Taman Luar	1	Area
8	Perpustakaan	1	Ruang
9	Ruang Diseminasi Kelitbang	1	Ruang

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 – 2023 adalah suatu rangkaian yang berisikan tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan serta Indikator Kinerja yang hendak dicapai oleh Instansi Balitbangda Prov. Kaltim selama kurun waktu 5 tahun kedepan. Rangkaian tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Perencanaan Strategis Tahun 2019 – 2023

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Tahun 2020	Target Kinerja Sasaran Tahun				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Terwujudnya birokrasi yang efektif dan efisien	Persentase Hasil kelitbangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat.	Persentase Hasil kelitbangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	26		26	20	27	27

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Tahun 2020	Target Kinerja Sasaran Tahun				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Kalimantan Timur dan Mendukung Ibu Kota Negara yang Ramah Lingkungan dan Terintegrasi.	Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara.	Persentase Hasil Penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	9		9	19	36	

Tabel 2.2 Program/Kegiatan Untuk Mencapai Tujuan/Sasaran Tahun 2019-2023

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1	Terwujud-nya birokrasi yang efektif dan efisien	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat.	Persentase Hasil kelitbangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	Program Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan	Kegiatan Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan
						Kegiatan penelitian mandiri bidang sosial dan pemerintahan
					Program Litbang bidang ekonomi dan pembangunan	Kegiatan Litbang bidang ekonomi dan pembangunan
						Kegiatan penelitian mandiri bidang ekonomi dan pembangunan
					Program Litbang bidang inovasi dan teknologi	Kegiatan litbang bidang inovasi dan teknologi
						Kegiatan penelitian mandiri bidang inovasi dan teknologi

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
		Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara.	Persentase Hasil Penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	Program Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan	Kegiatan Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan
					Program Litbang bidang ekonomi dan pembangunan	Kegiatan Litbang bidang ekonomi dan pembangunan
					Program Litbang bidang inovasi dan teknologi	Kegiatan litbang bidang inovasi dan teknologi
2			Meningkatnya nilai akuntabilitas kinerja PD	BB	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Kegiatan Penyusunan Dokumen perencanaan dan Anggaran
						Kegiatan Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah
			Persentase meningkatnya pelayanan PD	%	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	kegiatan pelaksanaan administrasi perkantoran

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
			Persentase meningkatnya pelayanan unit kerja PD	%	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Dan Perlengkapanm Sarana Dan Prasarana
			Persentase meningkatnya kapasitas kelembagaan Balitbangda, SDM dan fasilitas pendukung.	%	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerinthan Daerah	Kegiatan Koordinasi Dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah
						Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2020 mengalami revisi indikator kinerja sebagai tindak lanjut dari pergantian kepemimpinan Kepala Badan . Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tersebut tampak pada tabel 2.3 berikut ini :

BALITBANGDA PROV. KALTIM



TABEL 2.3
INDIKATOR KINERJA UTAMA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan (Formulasi Perhitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
1.	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat.	Persentase Hasil kelitbangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	Jumlah hasil kelitbangan mengenai pembangunan dan kesra yang dihasilkan dalam tahun renja dibagi Jumlah hasil kelitbangan mengenai pembangunan dan kesra yang dihasilkan hingga akhir periode renstra	1. UU RI No. 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas UU RI No. 23 Tahun 2014 2. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 5. Peraturan Daerah Provinsi Kaltim Nomor 9 Tahun 2016 6. Pergub Kalimantan Timur Nomor 12 Tahun 2020 7. DPA Tahun 2020 8. RPJMD Prov. Kaltim Tahun 2019-2023 9. RKPD Provinsi Kaltim Tahun 2021 10. Rensta Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2019-2023 11. Renja Tahun 2020	Balitbangda Prov. Kaltim
2.	Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara.	Persentase Hasil Penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	Jumlah hasil kelitbangan mengenai IKN yang dihasilkan dalam tahun renja dibagi Jumlah hasil kelitbangan mengenai IKN yang dihasilkan hingga akhir periode renstra		



C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja merupakan perwujudan amanah dan kesepakatan dari atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja dalam melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Perjanjian Kinerja yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur akan mampu mewujudkan kesinambungan kinerja dan menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di setiap tahunnya. Dengan Perjanjian Kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program dan kegiatan yang lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan yang tidak terarah.

Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 dalam perjalanannya mengalami revisi menindaklanjuti dari hasil evaluasi SAKIP Tahun 2019 dalam hal perbaikan indikator kinerja program dan kegiatan seperti dalam tabel 2.4 :

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
KEPALA BALITBANGDA PROV. KALTIM

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian dan mengembangkan teknologi informasi untuk Kesejahteraan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	26
2	Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara.	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	9



No	Program	Angggaran (Rp)		
		APBD	Setelah Rasionalisasi	Setelah Perubahan/ABT
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.393.409.360,-	1.175.509.360,-	1.342.485.672,50,-
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	544.650.000,-	401.650.000,-	847.281.000,-
3	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	877.480.000,-	553.988.000,-	1.427.178.000,-
4	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	52.500.000,-	25.500.000,-	25.500.000,-
5	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	326.070.000,-	59.550.000,-	210.460.000,-
6	Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan	345.000.000,-	182.552.500,-	482.102.500,-
7	Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi	326.000.000,-	185.364.700,-	433.764.700,-
8	Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan	370.000.000,-	220.245.000,-	421.545.000,-
	Jumlah	4.235.109.360,-	2.804.359.560,-	5.190.316.872,50,-



Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Sekretaris

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersebarluaskannya Hasil Kelitbangan Kepada Stakeholder	Persentase jumlah artikel jurnal riset pembangunan yang lulus verifikasi	%	100
2.	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat Kepuasan Pemangku Kepentingan Terhadap Pelayanan PD (SKM)	%	85
3.	Meningkatnya Kualitas Sarana Prasarana Aparatur	Unit Kerja PD Yang Memiliki Kinerja Pelayanan Tepat Waktu	Unit	3
4.	Meningkatnya Kapasitas Kelitbangan di Provinsi Kalimantan Timur	Persentase ASN Yang Memiliki Standar Kompetensi	%	81
5.	Meningkatnya Kualitas Dokumen dan Laporan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai Akuntabilitas Kinerja PD	BB	79

No.	Program	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	Rp. 59.550.000,-	Rp. 210.460.000,-
2	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 1.175.509.360,-	Rp. 1.342.485.672,50,-
3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 401.650.000,-	Rp. 847.281.000,-
4	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Rp. 553.988.000,-	Rp. 1.427.178.000,-
5	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Rp. 25.500.000,-	Rp. 25.500.000,-
	Jumlah	Rp. 2.216.197.360,-	Rp. 3.852.904.672,50,-



Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bagian Umum

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Terlaksananya Pengembangan Teknologi Informasi Kelitbang	Jumlah Artikel Jurnal Riset Pembangunan	Artikel	70
2.	Terselenggaranya Pelayanan Administrasi Kantor Balitbangda Prov. Kaltim	Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Kegiatan	13
3.	Terpeliharanya Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor Balitbangda Prov. Kaltim	Jumlah Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Sarana dan Prasarana	Kegiatan	13
4.	Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	Jumlah ASN yang Mengikuti Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Orang	330
5.	Terselenggaranya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah ASN yang mengikuti kegiatan peningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Orang	11

Anggaran

No.	Sub Kegiatan	APBD	APBD-P
1	Melaksanakan Kegiatan Berdasarkan Program Kerja Agar Kegiatan Dapat	Rp. 2.216.197.360,-	Rp. 3.852.904.672,50,-
2	Melakukan Pengawasan dan Pengendalian Kegiatan Sub Bagian		
3	Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Administrasi Umum (Surat-		
4	Melakukan Pengawasan dan Pengendalian Pelaksanaan Pengadaan,		

- 5 Melakukan Pembinaan dan Penilaian Pegawai Sesuai Peraturan Dengan Cara
- 6 Melakukan Koordinasi Kegiatan Administrasi Umum, Kepegawaian,
- 7 Menyusun dan Membuat Laporan Inventaris Barang/Asset Secara Periodik
- 8 Mengevaluasi Pelaksanaan Tugas Berdasarkan Rencana dan Realisasinya
- 9 Melaksanakan Pemeliharaan/Perawatan Lingkungan Kantor, Kendaraan Dinas

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bagian Perencanaan Program dan Keuangan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Terselenggaranya Pelayanan Administrasi Kantor Balitbangda Prov. Kaltim	Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Kegiatan	15
2.	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Dan Anggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan Dan Anggaran	Dokumen	10
3.	Tersusunnya Laporan Evaluasi Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Laporan Evaluasi Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	23
4.	Terselenggaranya Rakorda Kelitbangan	Persentase Terselenggaranya Kegiatan Rakorda Kelitbangan	Persen	100

No.	Sub Kegiatan	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1	Melakukan penyusunan rencana program berdasarkan peraturan yang berlaku sebagai bahan acuan	Rp. 327.900.000,-	Rp. 327.900.000,-
2	Mengevaluasi dan membuat bahan laporan realisasi secara periodik berdasarkan rencana dan realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi serta upaya penyelesaian masalahnya berupa Laporan Bulanan, Triwulan, Semester dan Laporan Tahunan		

- 3 Menatausahakan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dan Surat Perintah Membayar (SPM).
- 4 Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) Kelitbang

Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Bidang Ekonomi dan Pembangunan

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian dan mengembangkan teknologi informasi untuk Kesejahteraan Masyarakat	Persentase Rekomendasi yang Dihasilkan Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan	%	100
2.	Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara.	Persentase Hasil Penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	100

No.	Program	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1.	Kegiatan Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan Sub Bidang Ekonomi (Kajian Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Paser).	Rp. 84.000.000,-	Rp. 59.395.100,-
2.	Kegiatan Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan Sub Bidang Sumber daya Alam dan Lingkungan Hidup (Judul Kegiatan Usaha Peningkatan Produksi Pangan Pada Lahan Potensial dan Pemanfaatan Lahan Kritis di Provinsi Kalimantan Timur)	Rp. 83.000.000,-	
3.	Kegiatan Litbang Sub Bidang Pengembangan Wilayah Fisik dan	Rp. 83.000.000,-	Rp. 50.230.000,-



- Prasarana (Judul Strategi Pengembangan Infrastruktur Kawasan Sentra Produksi Perikanan Di Kota Bontang)
4. Analisis Potensi Penerimaan Daerah Provinsi Kaltim Dimasa Transisi Ibu Kota Negara (IKN) 2020-2024 Rp. 158.400.000,-
 5. Kajian Antisipasi Pelemahan Ekonomi Provinsi Kaltim Dampak Dari Resesi Ekonomi Global Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Rp. 147.600.000,-
 6. Penelitian Mandiri Bidang Ekonomi dan pembangunan Rp. 95.000.000,- Rp. 36.697.000,-

Tabel 2.9 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bidang Ekonomi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersedianya Laporan Kelitbangan Sub Bidang Ekonomi	Jumlah Laporan Litbang Sub Bidang Ekonomi yang dilaksanakan	Laporan	2
2.	Tersedianya Laporan Penelitian Mandiri Sub Bidang Ekonomi	Jumlah Laporan Penelitian Mandiri Bidang Ekonomi dan Pembangunan yang Dilaksanakan	Laporan	1

No.	Sub Kegiatan	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1.	Melakukan analisis bahan hasil-hasil penelitian berupa laporan akhir terutama Sub Bidang Ekonomi	Rp. 50.230.000,-	Rp. 147.600.000,-
2.	Melakukan Koordinasi dengan Patner Kerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan		
3.	Menganalisis hasil-hasil penelitian untuk dijadikan sebagai bahan rekomendasi dan untuk dimanfaatkan kepada yang berkepentingan		
4.	Menyusun Rencana Kerja Anggaran untuk kegiatan penelitian dan pengembangan Sub. Bidang Ekonomi untuk Tahun Berikutnya		

5. Menyusun SK kegiatan Penelitian Sub. Ekonomi
6. Menyusun TOR (Team Reference) kegiatan Sub. Bidang Ekonomi

Tabel 2.10 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bidang Pengembangan Wilayah, Fisik dan Prasarana

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersedianya Laporan Kelitbangan Sub Bidang Pengembangan Wilayah, Fisik dan Prasarana untuk Instansi Pemerintah, Masyarakat, Swasta dan Komunitas Litbang	Jumlah Litbang Sub bidang Pengembangan Wilayah, Fisik dan Prasarana yang dilaksanakan	Laporan	1
2.	Tersedianya Laporan Litbang Sub Bidang Pengembangan Wilayah, Fisik dan Prasarana Yang Mendukung Pembangunan IKN	Jumlah Laporan Litbang Sub Bidang Pengembangan Wilayah, Fisik dan Prasarana Yang Mendukung Pembangunan IKN	Laporan	1

NO.	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	
		APBD	APBD-P
1.	Melakukan analisis bahan hasil-hasil penelitian berupa laporan akhir terutama Sub Bidang Pengembangan Wilayah Fisik dan Prasarana	Rp. 50.230.000,-	Rp. 158.400.000,-
2.	Melakukan Koordinasi dengan Patner Kerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan		
3.	Menganalisis hasil-hasil penelitian untuk dijadikan sebagai bahan rekomendasi dan untuk dimanfaatkan kepada yang berkepentingan		
4.	Menyusun Rencana Kerja Anggaran untuk kegiatan penelitian dan pengembangan Sub. Bidang Pengembangan Wilayah Fisik dan Prasarana untuk Tahun Berikutnya		

5. Menyusun SK kegiatan Penelitian Sub. Bidang Pengembangan Wilayah Fisik dan Prasarana
6. Menyusun TOR (Team Referance) kegiatan Sub. Bidang Pengembangan Wilayah Fisik dan Prasarana

**Tabel 2.11 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA SUB BIDANG SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1.	Tersedianya Laporan Kelitbangan Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup untuk Instansi Pemerintah, Masyarakat, Swasta dan Komunitas Litbang	Jumlah Litbang Sub Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang dilaksanakan	Laporan	1

NO	SUB KEGIATAN	ANGGARAN
1	Menyusun hasil-hasil penelitian berupa laporan akhir terutama Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup untuk dianalisis	Rp. 83.000.000,-
2	Melakukan Koordinasi Dengan Patner Kerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	
3	Menganalisis hasil-hasil penelitian untuk dijadikan sebagai bahan rekomendasi dan untuk dimanfaatkan kepada yang berkepentingan	
4	Melakukan Penyusunan Rencana Kerja Anggaran untuk kegiatan penelitian dan pengembangan Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup untuk tahun berikutnya	
5	Menyusun SK Kegiatan penelitian Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	
6	Menyusun Term Of Referance (TOR) Kegiatan Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	



Tabel 2.12 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Bidang Inovasi dan Teknologi

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian dan mengembangkan teknologi informasi untuk Kesejahteraan Masyarakat	Persentase Rekomendasi yang Dihasilkan Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi	%	100

No.	Kegiatan	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1	Kegiatan Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi Sub Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi (Koordinasi dan Pengumpulan Data Inovasi dan Pengembangan Teknologi, Penjaringan Peserta Inovasi Kreativitas Pelayanan PD (Pepes Ikan Peda) Provinsi dan Kab/Kota Di Kaltim	Rp. 64.894.900,-	Rp. 133.900.000,-
2	Kegiatan Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi (Judul Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi / Konsolidasi, Koordinasi, Inovasi dan Teknologi Pada Lembaga / Kementerian Terkait, FGD Tindak Lanjut Kegiatan Pra FSThe Buluminung Nuclear Industry /BNI-STP	Rp. 74.783.900,-	Rp. 57.900.000,-
3	Kegiatan Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan (Judul Kegiatan Inventarisasi hasil kelitbangan dan inovasi di Provinsi Kalimantan Timur).		Rp. 56.600.000,-
4	Kegiatan Penelitian Mandiri Bidang Inovasi dan Teknologi Sub Bidang	Rp. 46.000.000,-	

Inovasi dan Pengembangan Teknologi
(Strategi Pengembangan Inovasi
Pengembangan Industri Perikanan di
Kota Bontang).

Tabel 2.13 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi Inovasi dan Teknologi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersedianya Laporan Kelitbang Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan untuk Instansi Pemerintah, Masyarakat, Swasta dan Komunitas Litbang	Jumlah Litbang Sub Bidang Inovasi Dan Pengembangan Teknologi yang dilaksanakan	Laporan	2
2.	Tersedianya Laporan Penelitian Mandiri Bidang Inovasi dan Teknologi	Jumlah Laporan Penelitian Mandiri Fungsional Peneliti Bidang Bidang Inovasi dan Teknologi yang Dilaksanakan	Laporan	1

No.	Sub Kegiatan	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1.	Melakukan Penyusunan Judul Kegiatan Sub Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi	Rp. 125.000.000,	
2.	Melaksanakan Rapat Internal Sub Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi		
3.	Melakukan Penyusunan Kebutuhan Anggaran Kegiatan Sub Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi		
4.	Melakukan Penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK)		
5.	Melakukan Penyusunan Surat Keputusan (SK) Kegiatan Sub Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi		

6. Melaksanakan Kegiatan Fasilitas
7. Melakukan Koordinasi dan Konsultasi Ke Lembaga Terkait
8. Melakukan Penyusunan Rekomendasi Hasil Kegiatan Sub Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi
9. Melakukan Penyusunan Laporan Akhir

Tabel 2.14 Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersedianya Laporan Kelitbangan Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi untuk Instansi Pemerintah, Masyarakat, Swasta dan Komunitas Litbang	Jumlah Litbang Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi yang dilaksanakan	Laporan	2
2.	Tersedianya Laporan Penelitian Mandiri Bidang Inovasi dan Teknologi	Jumlah Laporan Penelitian Mandiri Fungsional Peneliti Bidang Bidang Inovasi dan Teknologi yang Dilaksanakan	Laporan	1

No.	Sub Kegiatan	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1.	Melakukan Penyusunan Judul Kegiatan Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	Rp. 125.000.000,	
2.	Melaksanakan Rapat Internal Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi		
3.	Melakukan Penyusunan Kebutuhan Anggaran		



Kegiatan Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi

4. Melakukan Penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK)
5. Melakukan Penyusunan Surat Keputusan (SK) Kegiatan Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi
6. Melaksanakan Kegiatan Fasilitasi
7. Melakukan Koordinasi dan Konsultasi Ke Lembaga Terkait
8. Melakukan Penyusunan Rekomendasi Hasil Kegiatan Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi

Tabel 2.15 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersedianya Laporan Kelitbangan Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan untuk Instansi Pemerintah, Masyarakat, Swasta dan Komunitas Litbang	Jumlah Litbang Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan yang dilaksanakan	Laporan	1
2.	Tersedianya Laporan Penelitian Mandiri Bidang Inovasi dan Teknologi	Jumlah Laporan Penelitian Mandiri Fungsional Peneliti Bidang Bidang Inovasi dan Teknologi yang Dilaksanakan	Laporan	1



No.	Sub Kegiatan	Anggaran APBD
1.	Melakukan Penyusunan Judul Kegiatan Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan	
2.	Melaksanakan Rapat Internal Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan	
3.	Melakukan Penyusunan Kebutuhan Anggaran Kegiatan Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan	
4.	Melakukan Penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK)	
5.	Melakukan Penyusunan Surat Keputusan (SK) Kegiatan Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan	
6.	Melaksanakan Kegiatan Fasilitasi	
7.	Melakukan Koordinasi dan Konsultasi Ke Lembaga Terkait	
8.	Melakukan Penyusunan Rekomendasi Hasil Kegiatan Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan	
9.	Melakukan Penyusunan Laporan Akhir	



Tabel 2.16 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Bidang Sosial dan Pemerintahan

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian dan mengembangkan teknologi informasi untuk Kesejahteraan Masyarakat	Persentase Rekomendasi yang Dihasilkan Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan	%	100

No.	Kegiatan	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1.	Kegiatan Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan Sub Bidang Sosial dan Budaya	Rp. 92.461.500,-	Rp. 151.125.500,-
2.	Kegiatan Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan Sub Bidang Kependudukan, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Rp. 40.887.000,-	Rp. 84.700.000,-
3.	Kegiatan Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Rp. 8.591.500,-	Rp. 107.414.000,-
4.	Kegiatan Penelitian Mandiri Bidang Sosial dan Pemerintahan	Rp. 78.305.000,-	



Tabel 2.17 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bidang Sosial dan Budaya

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersedianya Laporan Kelitbangan Sub Bidang Sosial dan Budaya	Jumlah Laporan Litbang Sub Bidang Sosial dan Budaya yang dilaksanakan	Laporan	1

No.	Sub Kegiatan	Anggaran	APBD	APBD-P
1.	Melaksanakan Konsultasi Irigrasi dan Sosialisasi dengan Para Pihak Pada Sub. Bidang Sosial Budaya	Rp. 39.930.500,-		
2.	Menyusun Draf Konsep Judul dan Kegiatan Sub. Bidang Sosial dan Budaya untuk Tahun Berikutnya			
3.	Menyusun Rencana Kerja Anggaran Sub. Bidang Sosial dan Budaya untuk Tahun Berikutnya			
4.	Melaksanakan Evaluasi Hasil Kelitbangan Sub. Bidang Sosial dan Budaya			
5.	Menyusun Laporan Kepada Sub. Bidang Sosial dan Budaya			

Tabel 2.18 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bidang Kependudukan, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersedianya Laporan Kelitbang Sub Bidang Kependudukan, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa untuk Instansi Pemerintah, Masyarakat, Swasta dan Komunitas Litbang	Jumlah Litbang Sub Bidang Kependudukan, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang dilaksanakan	Laporan	1
2.	Tersedianya Laporan Penelitian Mandiri Bidang Sosial dan Pemerintahan	Jumlah Laporan Penelitian Mandiri Fungsional Peneliti Bidang Sosial dan Pemerintahan	Laporan	2

No.	Sub Kegiatan	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1.	Merancang kegiatan Kelitbang sub bidang kependudukan, pemberdayaan masyarakat dan desa berdasarkan Renstra dan Renja Balitbangda agar terlaksana optimalisasi fungsi kelitbang	Rp. 40.887.000,-	Rp. 84.700.000,-
2.	Menyusun rencana kegiatan dan anggaran (RKA) berdasarkan rencana kerja dan plafon anggaran yang tersedia agar tersedia pendanaan kegiatan Kelitbang		
3.	Melakukan persiapan tahapan awal kegiatan kelitbang sub bidang kependudukan, pemberdayaan masyarakat dan desa berdasarkan RKA dan KAK untuk menjamin terselenggaranya kegiatan kelitbang.		
4.	Melakukan proses kegiatan kelitbang sub bidang kependudukan, pemberdayaan masyarakat dan desa berdasarkan RKA dan KAK untuk menjamin terselenggaranya kegiatan kelitbang		
5.	Melakukan pengumpulan data kegiatan kelitbang berdasarkan proposal untuk		



- menjamin terselenggaranya kegiatan kelitbangan sub bidang kependudukan, pemberdayaan masyarakat dan desa.
6. Mempersiapkan pelaksanaan pra seminar kegiatan kelitbangan dengan memperhatikan ToR & Proposal kegiatan agar menjamin kesesuaian tujuan kegiatan
 7. Memproses laporan akhir kegiatan kelitbangan dengan memperhatikan perbaikan (saran & masukan)
 8. Mengevaluasi pelaksanaan tugas di sub bidang kependudukan, pemberdayaan masyarakat dan desa dengan membandingkan antara rencana yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang kependudukan, pemberdayaan masyarakat dan desa

Tabel 2.19 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersedianya Laporan Kelitbangan Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan untuk Instansi Pemerintah, Masyarakat, Swasta dan Komunitas Litbang	Jumlah Litbang Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan yang dilaksanakan	Laporan	1
2.	Tersedianya Laporan Penelitian Mandiri Bidang Sosial dan Pemerintahan	Jumlah Laporan Penelitian Mandiri Fungsional Peneliti Bidang Sosial dan Pemerintahan	Laporan	1

No.	Sub Kegiatan	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1.	Menyusun Neraca Kegiatan Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Rp. 8.591.500,-	Rp. 107.414.500,-
2.	Menyusun TOR Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan		
3.	Menyusun SK Tim Kerja yang Berkaitan dengan Kegiatan Penelitian/Kajian/Pengembangan Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan		
4.	Menyusun SK Kegiatan Kelitbangan Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan		
5.	Melaksanakan Koordinasi, Integrasi Dan Sosialisasi Dengan Para Pihak Yang Berkaitan dengan Kegiatan Pada Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan		
6.	Menyusun Konsep Judul Dan Kegiatan Kelitbangan Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Untuk Tahun Berikutnya		
7.	Menyusun Rencana Kerja Anggaran Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Kegiatan Kelitbangan Tahun Berikutnya		
8.	Melaksanakan Evaluasi Hasil Kelitbangan Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan		
9.	Menyusun Laporan Kegiatan Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan		

1) Rencana Anggaran Tahun 2020.

Pada Tahun Anggaran 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah melaksanakan kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 4.235.109.360,-, rasionalisasi dampak pandemic covid 19 menjadi Rp. Rp. 2.804.359.560,-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2020 menjadi Rp. 5.190.316.872,50,- sehingga total belanja Rp. 17.563.838.872,50.

2) Target Belanja Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2020.

Tabel 2.20 Target Belanja Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2020.

No.	Uraian	Tahun Anggaran 2020		
		Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	2	3	4	
1.	Belanja Tidak Langsung	Rp.12.373.522.000,-	Rp 8.347.138.424,-	67
2.	Belanja Langsung	Rp. 5.190.316.872,50,-	Rp 4.990.242.453,-	96
	Jumlah			

- Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.12.373.522.000,- diperuntukan untuk pembiayaan rutin seperti pembayaran gaji dan tambahan penghasilan pegawai Balitbangda Prov. Kaltim. Dari realisasi keuangan sebesar Rp 8.347.138.424,- atau 67 %. tersisa Rp. 4.026.383.576,- ini karena dipersiapkan untuk mengantisipasi penambahan pegawai, kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat dan penyesuaian gaji (Infasing).
- 2. Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 5.190.316.872,- dianggarkan untuk membiayai 8 (delapan) program Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2019, dimana sampai dengan Desember 2020 realisasi fisik 100 %, dan realisasi keuangan Rp 4.990.242.453,- atau 96%.
- 3. Realisasi belanja (belanja tidak langsung dan belanja langsung) tahun ini adalah sebesar Rp. 13.337.380.877,- (76%) dari targetnya sebesar Rp. 17.563.838.872,-.

3) Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung tahun 2020 Balitbangda Prov. Kaltim yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.21 Anggaran Belanja Langsung Per Sasaran Strategis**

No.	Sasaran Strageis	Anggaran	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian dan mengembangkan teknologi informasi untuk Kesejahteraan Masyarakat	Rp. 1.179.012.200,-	88%	Bidang Sosial dan Pemerintahan, Bidang IT, Bidang Ekbang
2	Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara.	Rp. 158.400.000,-	12%	Bidang Ekbang

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya

1) Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Tabel 3.1 Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai 2019	Nilai 2020
1	2	3	4	5
1	Perencanaan Kinerja	30%	21,43	
2	Pengukuran Kinerja	20%	12,13	
3	Pelaporan Kinerja	15%	10,42	
4	Evaluasi Kinerja	10%	5,99	
5	Capaian Kinerja	20%	5,8	
	Nilai Hasil Evaluasi	100%	56,77	
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		CC	

Penilaian atas evaluasi Akuntabilitas Kinerja tahun 2020 akan dinilai pada tahun 2021, sehingga pada saat ini nilai belum dapat diisi.

2) Tindak lanjut atas implementasi Sistem AKIP

Tabel 3.2 Tindak lanjut atas implementasi Sistem AKIP

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut/Rencana Aksi	Sudah/Belum
A.	Terhadap dokumen perencanaan untuk kualitas dan implementasi masih memerlukan perbaikan antara lain;		
1.	Peningkatan kualitas atas dokumen Renstra dan RKT/PK:		
	Penetapan sasaran berorientasi hasil	Telah disusun Sasaran, Tujuan, Isu strategis, dan SOP Balitbangda yang baru dengan menyesuaikan RPJMD dan isu-isu aktual	sudah
	Keselarasan sasaran kinerja mulai RPJMD dan Renstra serta program/kegiatan	Telah disusun Draft Revisi Renstra tahun 2019-2023.	sudah
	Memperhatikan indikator tujuan dan sasaran dan target yang baik dan terukur.	telah disusun <i>cascading</i> kinerja terbaru dan disampaikan ke Biro Organisasi	sudah
	Menetapkan target kinerja dan kegiatan pada dokumen Renstra dan PK.	Telah diterbitkan SK Kepala Balitbangda Nomor : 050.14/60/I.2/2020 tentang Pembentukan Tim Penyusun	sudah

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut/Rencana Aksi	Sudah/Belum
		Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Induk Kelitbang Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2023.	
	Penetapan sasaran dan indikator dengan memperhatikan isu strategi.	telah disusun <i>cascading</i> kinerja terbaru dan disampaikan ke Biro Organisasi	sudah
2.	Pemanfaatan dokumen Renstra sebagai acuan penyusunan RKA dan memonitor capaian target jangka menengah sampai tahun berjalan	Telah disusun Rancangan Akhir Rencana Kerja tahun 2021 dengan mengacu pada perubahan tujuan dan sasaran.	sudah
3.	Memonitor Rencana Aksi atas dokumen PK.	nota dinas pengisian Rencana Aksi Tahun 2020, Realisasi rencana Aksi dan Pengukuran Kinerja Tahun 2020 yang telah direspon oleh bidang-bidang	sudah
B.	Terhadap dokumen pengukuran kinerja agar :		
	Memperhatikan keselarasan IKU dengan IKU atasannya dan metode pengumpulan data kinerja	telah disusun <i>indikator</i> kinerja (IKU) terbaru dan disampaikan ke Biro Organisasi	sudah
	IKI mengacu IKU atasannya dan direviu secara berkala	telah disusun <i>indikator</i> kinerja (IKU) terbaru dan disampaikan ke Biro Organisasi	
	Pengukuran kinerja dilakukan berjenjang dan memanfaatkan teknologi informasi	Telah berkoordinasi dengan Kominfo untuk pengembangan sistem/aplikasi evaluasi kinerja. telah dilakukan penganggaran pada tahun 2021 untuk pengembangan sistem berbasis teknologi informasi.	sudah
	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi diukur realisasinya secara berkala	Telah disusun dan disampaikan nota dinas monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Tahun 2020 dan telah direspon dengan baik oleh bidang-bidang	
	Melakukan pengumpulan data kinerja secara berkala, yaitu data yang dikumpulkan berdasarkan mekanisme yang memadai dan terstruktur (jelas metodenya, siapa yang mengumpulkan, mencatat, melakukan supervisi, dan berasal dari sumber data yang valid) atas Rencana Aksi yang telah ditetapkan.	Telah disusun dan disampaikan nota dinas monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Tahun 2020 dan telah direspon dengan baik oleh bidang-bidang	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut/Rencana Aksi	Sudah/Belum
	Memanfaatkan hasil pengukuran capaian kinerja sebagai acuan dalam perencanaan dan penganggaran dan dasar pemberian reward dan punishment sehingga dapat digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	telah diterbitkan Nota Dinas Kabalitbangda mengenai Tata tertib Masuk Kerja, yang salah satu poinnya mengatur tentang pemotongan insentif bagi pelanggaran ketentuan jam masuk kantor.	sudah
C.	Terhadap LKjIP (dokumen pelaporan) kinerja agar :		
	Meningkatkan kualitas laporan kinerja terkait analisa efisiensi penggunaan sumber daya dan informasi keuangan pada pencapaian sasaran kinerja instansi dan informasi kinerja yang andal.	segera ditindaklanjuti dalam evaluasi SAKIP Tahun 2020 terkait informasi yang lebih terperinci dalam analisa efisiensi penggunaan sumber daya dan informasi keuangan	sudah
	Memanfaatkan informasi kinerja dalam laporan kinerja oleh pimpinan secara berjenjang untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan, serta peningkatan kinerja berkelanjutan dan pemberian reward dan punishment.	informasi kinerja secara berjenjang telah diakomodir dalam pengukuran kinerja setiap eselon yang kemudian dituangkan dalam LKjIP	sudah
D.	Terhadap dokumen evaluasi internal agar :		
	Meningkatkan hasil evaluasi program atas Rencana Aksi yang telah dilaksanakan dan dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan dan memanfaatkan hasil evaluasi secara nyata untuk umpan balik perbaikan perencanaan.	Hasil evaluasi program atas rencana aksi tahun 2020 akan disampaikan pada pihak yang berkepentingan pada tahun 2021 setelah kegiatan selesai dilaksanakan	
	Melaksanakan pemantauan rencana aksi dalam rangka mengendalikan kinerja dan memberikan alternatif perbaikan serta hasil evaluasi dapat ditindaklanjuti .	Pemantauan rencana aksi untuk kendali kinerja telah dilaksanakan tahun 2020, namun tindaklanjut untuk perbaikan dilaksanakan setelah kegiatan selesai/ tahun 2021	
	hasil evaluasi digunakan untuk penilaian keberhasilan program yang terdokumentasi,		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut/Rencana Aksi	Sudah/Belum
	pemantauan atas Rencana Aksi sebagai pengendalian dan perbaikan kinerja selanjutnya (setiap periode)		
E.	Pencapaian sasaran/kinerja organisasi agar ;		
5	lebih meningkatkan perbaikan atas pencapaian sasaran/kinerja organisasi baik output maupun outcome sesuai dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan informasi kinerja yang dapat diandalkan.	untuk pencapaian sasaran/kinerja organisasi, setiap kegiatan kelitbangan dilakukan secara terpadu dengan melibatkan setiap unsur di Balitbangda yang diatur dalam SK Kepala Daerah maupun Kepala Badan. Kepala Badan memimpin langsung dan memonitor pelaksanaan kegiatan.	sudah

Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja (AKIP) Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 merupakan penilaian awal tahun periode Renstra Tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim Inspektorat Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020, penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja (AKIP) Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 memperoleh nilai capaian 56,77 (CC), karena belum maksimalnya evaluasi dan capaian kinerja pada tahun 2019.

Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja (AKIP) untuk tahun 2020 belum dilaksanakan, namun beberapa hal sudah dilakukan dalam rangka perbaikan kinerja seperti, memperbaiki indikator kinerja utama padatahun 2020.

B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2020.

Pengukuran kinerja dapat memberikan gambaran pencapaian kinerja melalui perbandingan antara rencana kerja dengan pencapaian realisasi. Pengukuran capaian kinerja ini berdasarkan dari Revisi perjanjian kinerja tahun 2020. Adapun hasil pengukuran kinerja kegiatan dengan nilai capaian untuk setiap indikator sebagaimana tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3 Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian dan mengembangkan teknologi informasi untuk Kesejahteraan Masyarakat	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	26	I			
					II			
					III			
					IV	26	26	100
2	Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara	Persentase Hasil Penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	9	I			
					II			
					III			
					IV	9	9	100

Pengukuran capaian kinerja tahun 2020 tersebut merupakan capaian dari indikator kinerja utama yang sudah mempedomani Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, serta mempedomani Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah.



Adapun penjelasan perhitungan indikator kinerja utama tersebut yakni :

1. Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, diperoleh dengan perhitungan :
2. Persentase Hasil Penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN, diperoleh dengan perhitungan :

C. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari setiap pernyataan kinerja sasaran strategis, realisasi kinerja dan hal-hal yang mendukung keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja. Capaian sasaran strategis ini diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

Upaya pencapaiannya dari ke dua indikator kinerja tersebut didukung oleh Program Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi, Program Litbang Ekonomi dan Pembangunan, dan Program Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan.

Tujuan : :”Terwujudnya Birokrasi yang Efektif dan Efisien”

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat.

Indikator Kinerja : Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

Tabel 3.4

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	26	26	100

Penjelasan terhadap indikator kinerja :

1. Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, diperoleh dengan perhitungan :



- Jumlah penelitian mengenai pembangunan kesra yang dihasilkan dalam satu tahun renja dibagi dengan jumlah penelitian mengenai pembangunan kesra yang dihasilkan hingga periode akhir Renstra.
- Hasil perhitungan :

$$23/88 \times 100\% = 26\%$$
- Kegiatan tersebut diakomodir oleh, bidang sosial dan pemerintahan, bidang ekonomi dan pembangunan, bidang inovasi dan teknologi.

8. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

Tabel 3.5
Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2020
			2019	2020	
1	2	3	4	5	6 (5-4*100%)
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	10	26	1,6

- Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan 1,6% pada tahun 2020 dari tahun 2019. Kegiatan tersebut diakomodir oleh bidang sosial dan pemerintahan, bidang ekonomi dan pembangunan, bidang inovasi dan teknologi yang menghasilkan rekomendasi kebijakan terhadap pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, berhubungan dengan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.



9. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi :

Tabel 3.6
Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	100	26	0,26

- Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, pada tahun 2020 tercapai 0,26%. Indikator kinerja tersebut merupakan langkah awal perubahan dari kepemimpinan kepala badan yang baru. Capaian indikator tersebut untuk periode Renstra belum tercapai 100%, karena tahun 2020 merupakan tahun pertama pelaksanaannya.

10. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada) :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2018	Realisasi Nasional	Ket (+/-)
1	2	3	4	5	6

Pada point (4) ini tidak ada indikator kinerja yang realisasinya mengikuti realisasi nasional.

11. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Indikator Kinerja :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

**Keberhasilan/kegagalan :**

Beberapa faktor penunjang keberhasilan dari kedua indikator capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

- Bahwa pada masa pergantian kepemimpinan Kepala Badan tahun 2020, terdapat banyak sekali perubahan baik dari sumber daya manusia ataupun manajemen kelitbangan.
- Bahwa pada Tahun 2020 Balitbangda Prov. Kaltim berhasil menggandeng TGUP Provinsi Kalimantan Timur pada setiap kegiatan kelitbangan berdasarkan kepakarannya.

Peningkatan/penurunan :

- c. Realisasi kinerja tahun 2020 mengalami peningkatan hal ini terbukti dengan disetujuinya beberapa kegiatan pada anggaran perubahan oleh Gubernur Kalimantan Timur.
- d. Dukungan sumber daya manusia pada Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur yang cukup memadai serta hasil pekerjaan lainnya yang telah dilakukan.

Alternatif solusi :

- d. Kegiatan/kajian harus tepat sasaran.
- e. Peningkatan kinerja harus tetap dipertahankan dengan cara kajian lanjutan hingga menjadi suatu model/pengoperasian.
- f. Kajian harus bersifat aplikatif.

12. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Analisis efisiensi dilakukan terhadap kinerja yang sudah efektif atau ketercapaian 100%. Analisis efisiensi yang hanya membandingkan antara output dan input belum menunjukkan efisiensi yang sesungguhnya, pengukuran efisiensi yang sesungguhnya adalah dengan membandingkan kembali hasil capaian kinerja dengan penyerapan anggaran.

**Tabel 3.7 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	% capaian kinerja ($\geq 100\%$)	% penyerapan anggaran	Tingkat efisiensi
1	2	3	4	5	6=(4-5)
1	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat.	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	100	88	12

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dari persentase Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat sebesar 12%. Tingkat efisiensi sebesar 12% tersebut disebabkan pandemik covid-19 yang berdampak pada beberapa kegiatan pengambilan data-data lapangan tidak dapat diambil secara langsung, data diambil secara on line, sehingga anggaran untuk pengambilan data lapangan menjadi silva.

13. Analisis program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan pencapaian kinerja.

- Pemberian Penghargaan Panji-Panji Keberhasilan Pembangunan Kab/Kota Se-Provinsi Kaltim.
- Penilaian Perangkat Daerah Terbaik di Lingkungan Pemprov. Kaltim Tahun 2019.
- Kajian Antisipasi Pelemahan Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur Dampak Dari Resesi Ekonomi Global Dalam Kondisi Pandemi Covid-19. Rekomendasi terhadap **Kebijakan Pemerintah Daerah** membentuk tim *Task Force* dalam



upaya Perbaikan Ekonomi khususnya Iklim Investasi, Industri Manufaktur dan Pariwisata, pemerintah dapat membentuk tim *Task Force* Percepatan Pemulihan Ekonomi di Kalimantan Timur, yang bertugas mempersiapkan Rencana Investasi yang siap di jual ke Investor.

- *Focus Group Discussion* (Fgd) Tindak Lanjut Hasil Kegiatan Pra *Feasibility Study* (Pra-Fs) *The Buluminung Nuclear Industry Science Techno Park* (BNI-STP). ditindaklanjuti dengan wacana pembangunan BNI-STP dengan kerjasama antara BATAN RI- Pemerintah Provinsi Kaltim dan Kab. PPU.
- Penjaringan Peserta Inovasi Dan Kreativitas Pelayanan Perangkat Daerah (Pepes Ikan Peda) Provinsi Dan Kabupaten/Kota Di Kalimantan Timur.
- Diseminasi hasil-hasil kelitbangan dan dalam bentuk *prossiding*.

Tujuan : :”Terwujudnya Birokrasi yang Efektif dan Efisien”

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara

Indikator Kinerja : Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

Tabel 3.8

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	9	9	100

Penjelasan terhadap indikator kinerja :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN, diperoleh dengan perhitungan :

- Jumlah hasil kelitbangan mengenai IKN yang dihasilkan dalam tahun renja dibagi Jumlah hasil kelitbangan mengenai IKN yang dihasilkan hingga akhir periode renstra.
- Hasil perhitungan : $1/11 \times 100\% = 9\%$



- Kegiatan tersebut diakomodir oleh, bidang ekonomi dan pembangunan.
- 2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

Tabel 3.9
Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/Penurunan Tahun 2020
			2019	2020	
1	2	3	4	5	6 (5-4/4*100%)
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	0	9	0

- Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN baru dilaksanakan pada tahun 2020 oleh bidang ekonomi dan pembangunan. Kajian tentang pembangunan IKN terus berlanjut selama periode Renstra, mengingat perubahan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023.
- 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi :

Tabel 3.10
Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	100	9	0,09



- Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN, memiliki tingkat kemajuan hanya 0,09%, karena baru dilaksanakan sejak tahun 2020.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada) :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2020	Realisasi Nasional	Ket (+/-)
1	2	3	4	5	6

Pada point (4) ini tidak ada indikator kinerja yang realisasinya mengikuti realisasi nasional.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Indikator Kinerja :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN

Keberhasilan/kegagalan :

Beberapa faktor penunjang keberhasilan dari kedua indikator capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN.

- Bahwa pada tahun 2020, merupakan awal mula kajian tentang pembangunan IKN.
- Bahwa Balitbangda telah berkordinasi dengan Bappelitbang Kab. PPU tentang persiapan-persiapan Kab. PPU sebagai Ibu Kota Negara, salah satunya adalah kajian-kajian tentang pembangunan IKN.

Peningkatan/penurunan :

- Realisasi kinerja tahun 2020 mengalami peningkatan hal ini terbukti dengan disetujuinya beberapa kegiatan pada anggaran perubahan oleh Gubernur Kalimantan Timur.



- Bahwa Balitbangda telah melaksanakan MoU Kelitbangsan pada tahun 2020 dengan 3 (tiga) perguruan tinggi di Kalimantan Timur.
- Melalui MoU tersebut peneliti Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur dapat berkolaborasi dengan para peneliti dari ketiga perguruan tinggi tersebut.

Alternatif solusi :

- Kegiatan/kajian harus tepat sasaran.
- Peningkatan kinerja harus tetap dipertahankan dengan cara kajian lanjutan hingga menjadi suatu model/pengoperasian.
- Kajian utama yang dilakukan adalah tentang sektor ekonomi terhadap pembangunan IKN.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Analisis efisiensi dilakukan terhadap kinerja yang sudah efektif atau ketercapaian 100%. Analisis efisiensi yang hanya membandingkan antara output dan input belum menunjukkan efisiensi yang sesungguhnya, pengukuran efisiensi yang sesungguhnya adalah dengan membandingkan kembali hasil capaian kinerja dengan penyerapan anggaran.

Indikator Kinerja :

Tabel 3.11 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	% capaian kinerja ($\geq 100\%$)	% penyerapan anggaran	Tingkat efisiensi
1	2	3	4	5	6=(4-5)
1	Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN.	100	12	88

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dari persentase pemanfaatan hasil kelitbangsan sebesar 88%. Nilai tersebut menunjukkan angka yang cukup maksimal untuk efisiensi penyerapan anggaran karena keterbatasan anggaran dampak covid-19.



7. Analisis program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan pencapaian kinerja.

Indikator Kinerja :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN.

- Melalui bidang ekonomi dan pembangunan, Balitbangda memberikan rekomendasi yang mendukung pembangunan IKN yakni agar Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur segera membentuk *Task-Force* pembentukan BUMD Kaltim Niaga Enterprises (PT.KALNES) dengan membuat Surat Keputusan Gubernur tentang Pembentukan Tim *Task-Force* pembentukan BUMD.

Program dan Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian

Pernyataan Kinerja dan Pencapaian Kinerja kedua sasaran strategis tersebut di atas yakni :

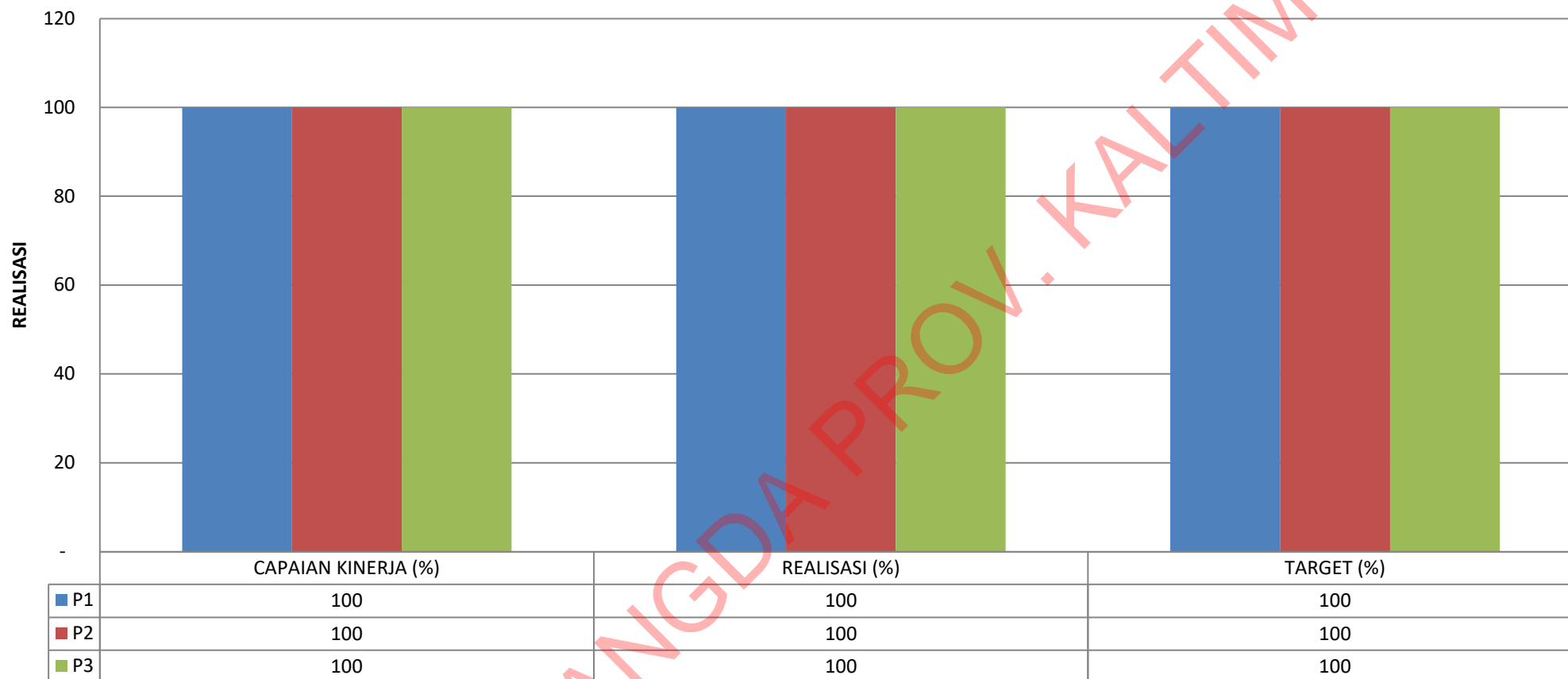
Tabel 3.12 PROGRAM/KEGIATAN/JUDUL KELITBANGAN TAHUN 2020

NO.	PROGRAM/KEGIATAN/JUDUL KEGIATAN
A.	Program Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan
1	Kegiatan Sub Bidang Kependudukan, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
	Penilaian Perangkat Daerah Terbaik di Lingkungan Pemprov. Kaltim Tahun 2020
2	Kegiatan Sub Bidang Sosial Budaya
	Penghargaan Panji-Panji Keberhasilan Pembangunan Kaltim Tahun 2020
3	Kegiatan Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan
	Optimalisasi penyerapan tenaga kerja lokal pada perusahaan sektor swasta, BUMN, dan BUMD di Kalimantan Timur
4	Kegiatan Penelitian Mandiri Bidang Sosial dan Pemerintahan :
	- Kegiatan Kajian Hubungan Pemerintahan Desa, Kelurahan, dan Kecamatan dalam Peningkatan Kesejahteraan Rakyat
	- Kajian Kinerja Implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Kaltim
	- Kegiatan Kajian Penegakan Hukum Lingkungan dalam Pembangunan Daerah di Kaltim
	- Kegiatan Kajian Pemetaan Sumber Daya Aparatur Desa di Kaltim/Lanjutan
	- Kegiatan Kajian Alokasi Dana Desa, Urbanisasi, dan Kemandirian Desa/Lanjutan
	- Kegiatan Studi Perkembangan dan Penanganan Teroris di Kaltim
B.	Program Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan
1	Kegiatan Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan Sub Bidang Ekonomi
	- Kajian Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan

NO.	PROGRAM/KEGIATAN/JUDUL KEGIATAN
	Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Paser
	- Kajian Antisipasi Pelemahan Ekonomi Provinsi Kaltim Dampak Dari Resesi Ekonomi Global Dalam Kondisi Pandemi Covid-19
2	Kegiatan Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan
	Usaha Peningkatan Produksi Pangan Pada Lahan Potensial dan Pemanfaatan Lahan Kritis Di Provinsi Kalimantan Timur
3	Kegiatan Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan Sub Bidang Pengembangan Wilayah, Fisik dan Prasarana
	- Strategi Pengembangan Infrastruktur Kawasan Sentra Produksi Perikanan Di Kota Bontang
	- Analisis Potensi Penerimaan Daerah Provinsi Kaltim Dimasa Transisi Ibu Kota Negara (IKN) 2020-2024
4	Kegiatan Penelitian Mandiri Bidang Ekonomi dan Pembangunan
	- Identifikasi Suatu Kawasan Terhadap Arus Lalu Lintas Di Kota Samarinda
	- Analisis Nilai Tambah Produk Pertanian Di Kalimantan Timur
	- Analisis Pengelolaan Keuangan Daerah di Provinsi Kalimantan Timur
	- Analisis Peramalan Jumlah Permintaan Darah di Samarinda
C.	Program Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi
1	Kegiatan Sub Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi
	- Koordinasi Dan Pengumpulan Data Inovasi dan Pengembangan Teknologi/Gelar Inovasi Teknologi)
	- Penjaringan Peserta Inovasi Kreativitas Pelayanan PD (Pepes Ikan Peda) Provinsi dan Kab/Kota Di Kaltim
2	Kegiatan Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi
	- Koordinasi dan Pengumpulan Data Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi
	- FGD Tindak Lanjut Kegiatan Pra FSThe Buluminung Nuclear Industry /BNI-STP
3	Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan
	- Diseminasi Hasil Kelitbangan Balitbangda Provinsi Kaltim
	- Prosiding Diseminasi Hasil Kelitbangan
3	Kegiatan Penelitian Mandiri Bidang Inovasi dan Teknologi
	Strategi Pengembangan Inovasi Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Perikanan di Kota Bontang
D	Fungsional Peneliti : Jurnal Riset Pembangunan Vol 2 dan 3, Juni dan Des

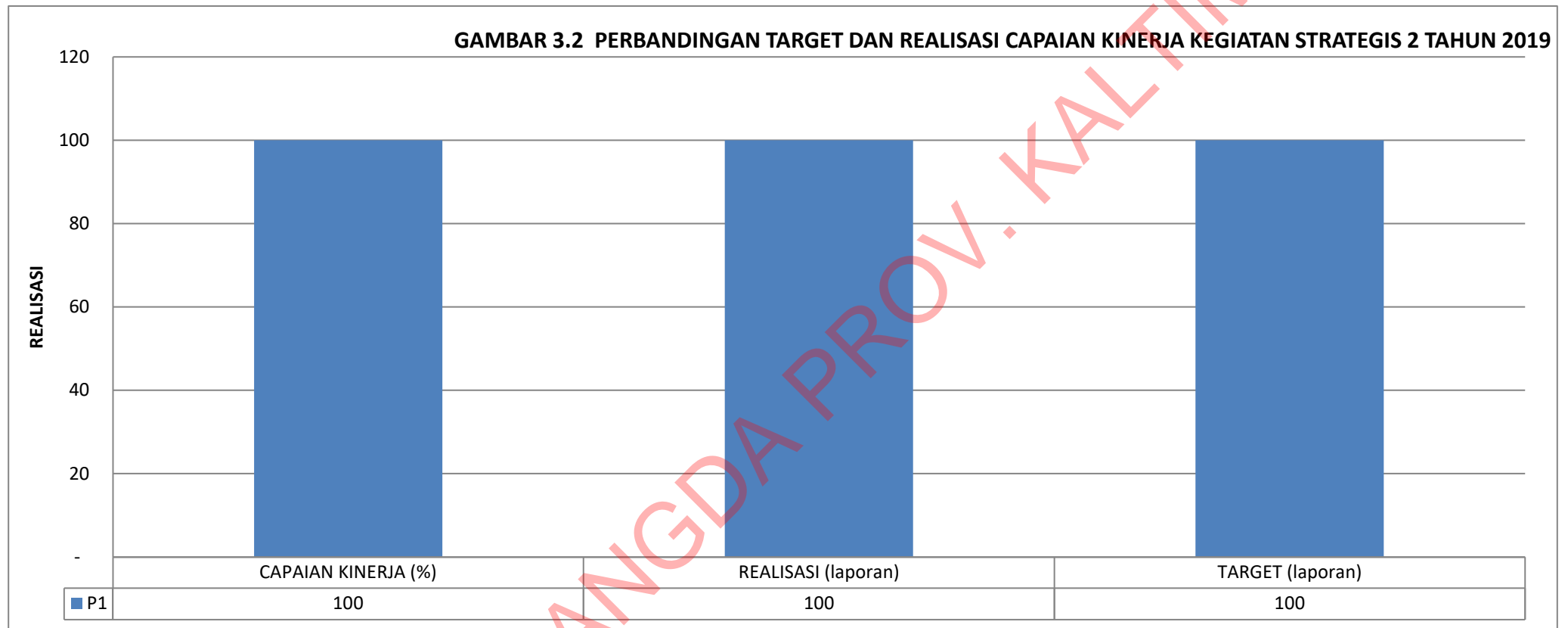
ii.

GAMBAR 3.1 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI CAPAIAN KINERJA PROGRAM STRATEGIS 1 TAHUN 2020



Keterangan :

1. P1 : Program Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan
2. P2 : Program Litbang Bidang Inovasi dan Teknolog
3. P3 : Program Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan

**Keterangan :**

1. P1 : Kegiatan Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan



D. Capaian Kinerja Lainnya (bila ada).

bahwa dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah; **dan** Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2020 Tentang Indeks Kepemimpinan Kepala Daerah, maka capaian kinerja Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur menjadi peran strategis dalam menunjang pemerintahan daerah, sehingga hal ini segera disikapi pada tahun 2022.

E. Realisasi Anggaran Tahun 2020.

1. Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Tabel 3.13

Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Kinerja			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat.	88 penelitian	23 penelitian	26%	Rp. 1.179.012.200,-	Rp.1.118.113.379,-	95%
2.	Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara.	11 penelitian	1 penelitian	9%	Rp. 158.400.000,-	Rp.155.200.000,-	98%

- bahwa realisasi capaian kinerja sasaran strategis Meningkatkan Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat dengan nilai 26% telah dilaksanakan sesuai target kinerja dalam arti tercapai (100%).sedangkan realisasi anggaran tercapai 95% dikatakan dapat meminimalisir silva anggaran.



- bahwa realisasi capaian kinerja sasaran strategis Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara.dengan nilai 9% telah dilaksanakan sesuai target kinerja dalam arti tercapai (100%), sedangkan realisasi anggaran tercapai 98% dikatakan dapat meminimalisir silva anggaran.

2. Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan.

Tabel 3.14 Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan

No.	Program/Kegiatan	Anggaran			Ket.
		Alokasi	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6
1	Program Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi	433.764.700	417.223.900	96	
	Kegiatan Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi	387.764.700	375.911.500	97	
	Kegiatan Penelitian Mandiri Bidang Inovasi dan Teknologi	46.000.000	41.312.400	90	
2	Program Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan	482.102.500	446.535.500	93	
	Kegiatan Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan	445.405.500	410.001.800	92	
	Kegiatan Penelitian Mandiri Bidang Ekonomi dan Pembangunan	36.697.000	36.533.900	96	
3	Program Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan	421.545.000	409.553.979	97	
	Kegiatan Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan	343.240.000	340.205.579	99	
	Kegiatan Penelitian Mandiri Bidang Inovasi dan Teknologi	78.305.000	69.348,400	89	
TOTAL		5.190.316.872	4.990.242.453		

- bahwa realisasi anggaran ketiga program kelitbangan pada tabel diatas $\geq 90\%$, yang berarti program dan kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan kebutuhan atau mencapai target.

BAB IV PENUTUP

Bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2020 disusun berdasarkan Renstra Balitbangda Prov. Kaltim serta Penetapan Kinerja Tahun 2020 dalam rangka perwujudan *Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat* yang menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis yang ditunjukkan oleh Balitbangda Prov. Kaltim pada Tahun Anggaran 2020. Hasil laporan akuntabilitas kinerja Balitbangda Prov. Kaltim tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis Balitbangda Prov. Kaltim :

3. Sasaran strategis 1 dengan indikator kinerja meningkatnya kinerja Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur yang menghasilkan penelitian untuk kesejahteraan masyarakat, realisasi capaian kinerja 26%, tingkat capaian kinerja 100%, diakomodir oleh 3 (tiga) bidang : bidang sosial dan pemerintahan, bidang ekonomi dan pembangunan , bidang inovasi dan teknologi.
4. Sasaran strategis 2 dengan indikator kinerja persentase Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara., realisasi capaian kinerjanya 9%, tingkat capaian kinerja 100% diakomodir oleh bidang ekonomi dan pembangunan.

Upaya-upaya utama yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan untuk peningkatan kualitas kelitbangan adalah sebagai berikut :

5. Melakukan monitoring dan evalausi serta pengendalian pada program dan kegiatan kelitbangan yang pendukung indikator kinerja utama Balitbangda Prov. Kaltim sesuai dengan amanat dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017.
6. Meningkatkan kualitas kajian dan litbang sesuai dengan kebutuhan daerah dan mengacu pada RPJMD Provinsi Kalimantan Timur dan Renstra Balitbangda Prov. Kaltim.
7. Meningkatkan fasilitasi terhadap Perangkat Daerah yang berinovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.



8. Merencanakan kajian tentang pembangunan IKN dalam dokumen perubahan Renstra.

Upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan untuk peningkatan kualitas penyusunan LKjIP adalah sebagai berikut :

1. LKjIp Tahun 2020 agar menjadi sarana monitoring dan evaluasi capaian Penetapan Kinerja (PK); pemantauan atas rencana aksi sebagai pengendalian dan perbaikan kinerja selanjutnya (setiap periode) dan sebagai dasar pemberian *reward* dan *punishment*.
2. Meningkatkan evaluasi dan capaian kinerja dari sasaran strategis.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2020 ini dibuat dan sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan program kegiatan kelitbangan.



Lampiran – Lampiran

BALITBANGDA PROV. KALTIM

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Bahwa menyikapi kondisi bidang penelitian pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang sudah tidak memadai lagi untuk menangani tugas dan fungsi Kelitbangan yang lebih besar, maka Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mengambil langkah kebijaksanaan yaitu mengembangkan dan membesarkan bidang penelitian BAPPEDA Provinsi Kalimantan Timur menjadi suatu Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang selanjutnya disebut Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur melalui Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor : 21 Tahun 2000, tanggal 26 Juni 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Balitbangda Prov. Kaltim, dimana Balitbangda merupakan salah satu Lembaga Teknis Daerah yang dibutuhkan di Provinsi Kalimantan Timur.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur pasal 6 menyebutkan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan Bidang Penelitian dan Pengembangan, dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Pasal 3 (2) : untuk melaksanakan tugas : **membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang penelitian dan pengembangan.**

Sedangkan pada pasal 4 untuk melaksanakan tugas, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

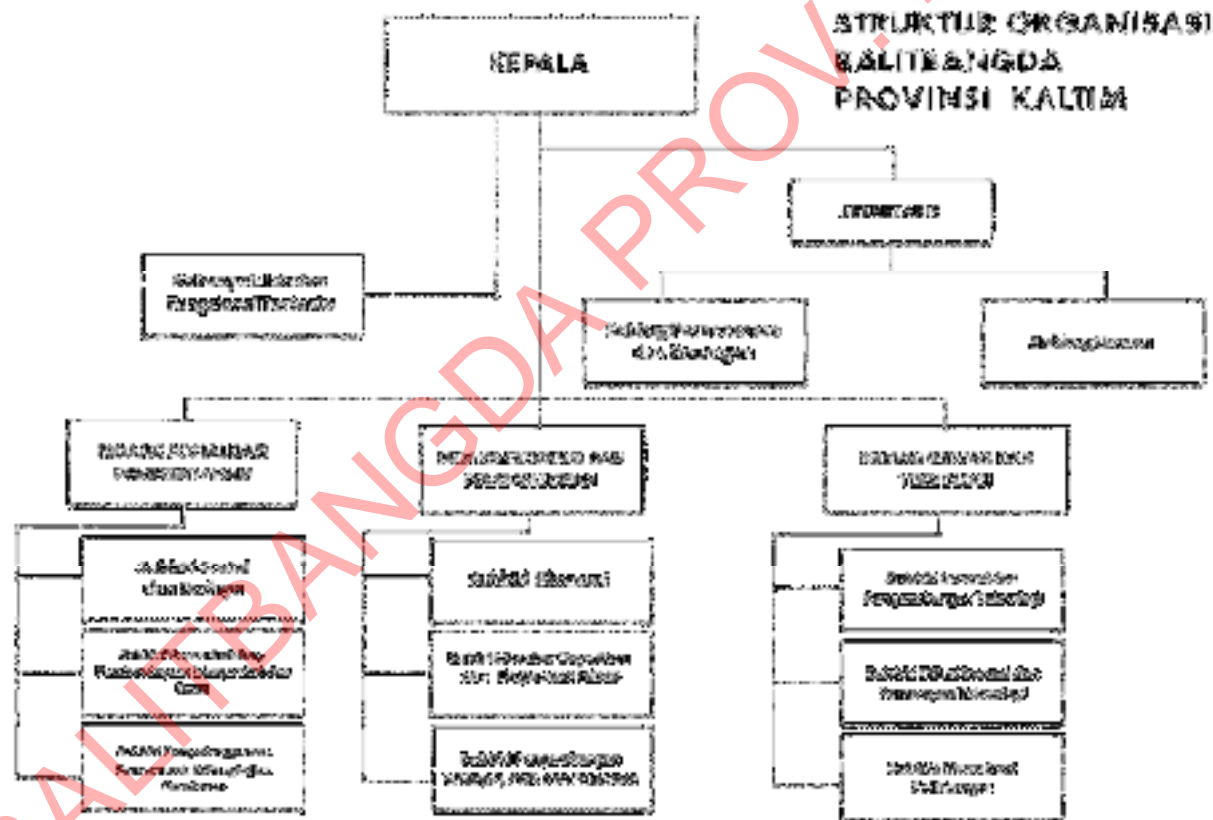


1. Perumusan kebijakan teknis penelitian dan pengembangan daerah sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
2. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang sosial dan pemerintahan, ekonomi dan pembangunan serta inovasi dan teknologi;
3. Pelaksanaan kebijakan teknis sosial dan pemerintahan;
4. Pelaksanaan kebijakan teknis ekonomi dan pembangunan;
5. Pelaksanaan kebijakan teknis inovasi dan teknologi;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang sosial dan pemerintahan, ekonomi dan pembangunan serta inovasi dan teknologi;
7. Pelaksanaan administrasi Badan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur yang berkaitan dengan tugasnya.

C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 12 Tahun 2020, ditunjukkan oleh gambar 1 berikut ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur





D. Sumber Daya Aparatur

ASN Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sampai akhir Tahun 2020 berjumlah 91 orang dengan rincian berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

BALITBANGDA PROV. KALTIM



Tabel 1.1 ASN Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020

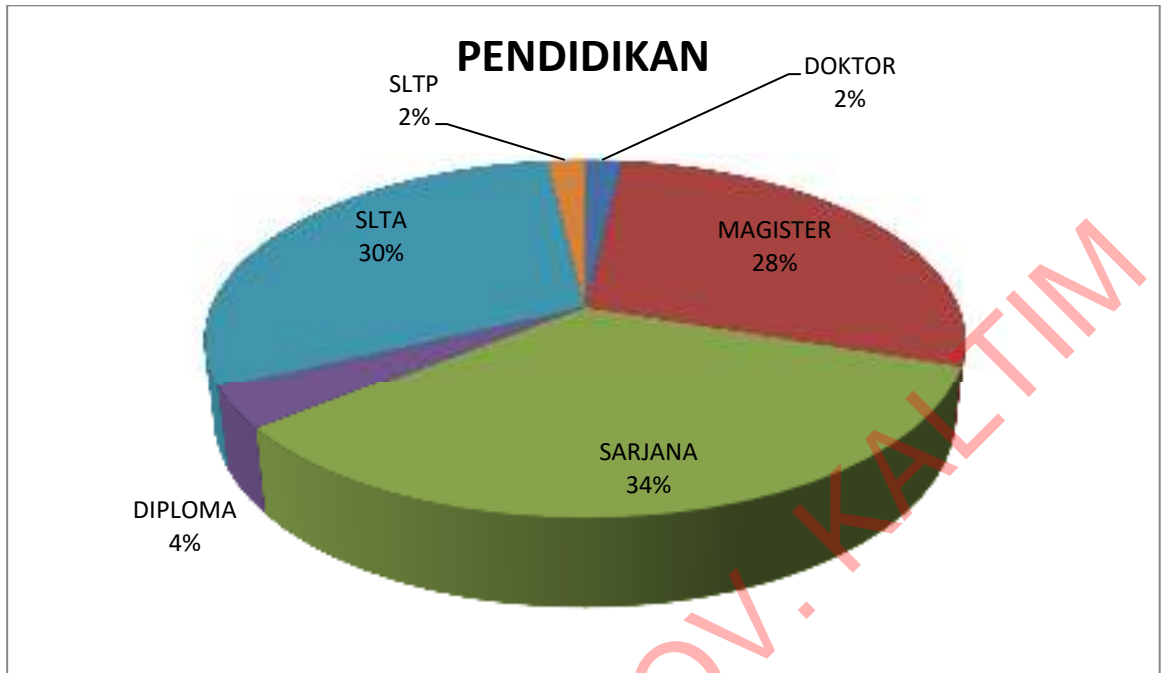
	Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan						
		Laki-Laki	Perempuan	IV	III	II	I	Doktoral	Pasca Sarjana	Sarjana	Diplo	SLTA	SLTP	SD
1.	Kepala Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur	Laki-Laki		IV/d					S.2					
2.	Sekretaris		Perempuan	IV/a					S.2					
3.	Kabid. Inovasi dan Teknologi	Laki-Laki		IV/b					S.2					
4.	Kabid. Ekonomi dan Pembangunan	Laki-Laki		IV/b					S.3					
5.	Kabid. Sosial dan Pemerintahan	Laki-Laki		IV/b					S.2					
6.	Kasubbid Diseminasi Kelitbangan	Laki-Laki		IV/a					S.2					
7.	Kasubbid Ekonomi	Laki-Laki		IV/a					S.2					
8.	Kasubbag. Umum		Perempuan	IV/a					S.2					
9.	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan	Laki-Laki			III/d					S.1				
10.	Kasubbid Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi		Perempuan		III/d					S.1				
11.	Kasubbid Penyelenggaraan Pemerintahan & Pengkajian Peraturan	Laki-Laki			III/d					S.1				
12.	Kasubbid Inovasi dan Pengembangan Teknologi	Laki-Laki		IV/a					S.2					

	Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan						
		Laki-Laki	Perempuan	IV	III	II	I	Doktoral	Pasca Sarjana	Sarjana	Diplo	SLTA	SLTP	SD
13.	Kasubbid Sosial dan Budaya	Laki-Laki			III/d					S.1				
14.	Kasubbid Pengembangan Wilayah Fisik dan Prasarana	Laki-Laki			III/d					S.1				
15.	Peneliti Madya Bidang Manajemen Administrasi	Laki-Laki		IV/c				S.3						
16.	Peneliti Madya Bidang Kebijakan Pertanian	Laki-Laki		IV/b				S.3						
17.	Pengolah Data Bahan Penyusun Anggaran	Laki-Laki		IV/a					S.2					
18.	Pengelola Keuangan	Laki-Laki			III/d					S.1				
19.	Peneliti Muda Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia	Laki-Laki			III/d				S.2					
20.	Peneliti Muda Bidang Kebijakan Administrasi	Laki-Laki			III/d				S.2					
21.	Peneliti Ahli Muda Bidang Ekonomi Terapan	Laki-Laki			III/d				S.2					
22.	Peneliti Ahli Muda Bidang Teknik Transportasi Jalan	Laki-Laki			III/c			S.3						
23.	Pemproses Usul Rencana Program Litbang	Laki-Laki			III/c					S.1				
24.	Pengadministrasi Program dan Tata Operasional Penelitian	Laki-Laki			III/c					S.1				

	Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan						
		Laki-Laki	Perempuan	IV	III	II	I	Doktoral	Pasca Sarjana	Sarjana	Diplo	SLTA	SLTP	SD
25.	Pengadministrasi Umum	Laki-Laki			III/c					S.1				
26.	Pengelola Program dan Kegiatan		Perempuan		III/c					S.1				
27.	Peneliti Ahli Muda Bidang Sistem Usaha Pertanian		Perempuan		III/c					S.1				
28.	Pengadministrasi Program dan Tata Operasional Penelitian		Perempuan		III/b							SLTA		
29.	Pengadministrasi Program dan Tata Operasional Penelitian	Laki-Laki			III/b							SLTA		
30.	Bendahara Pengeluaran	Laki-Laki			III/b							SLTA		
31.	Peneliti Pertama Bidang Teknik Lingkungan	Laki-Laki			III/b					S.1				
32.	Peneliti Pertama Bidang Politik dan Kebijakan		Perempuan		III/b					S.1				
33.	Peneliti Pertama Bidang Politik dan Kebijakan	Laki-Laki			III/b					S.1				
34.	Peneliti Ahli Pertama Bidang Hukum Tata Negara	Laki-Laki			III/b					S.1				
35.	Peneliti Pertama Bidang Saintifik Manajemen	Laki-Laki			III/b					S.1				

	Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan						
		Laki-Laki	Perempuan	IV	III	II	I	Doktoral	Pasca Sarjana	Sarjana	Diplo	SLTA	SLTP	SD
36.	Peneliti Pertama Bidang Kebijakan Publik		Perempuan		III/b					S.1				
37.	Peneliti Pertama Bidang Perencanaan Wilayah	Laki-Laki			III/b					S.1				
38.	Peneliti Pertama Bidang Manajemen Industri	Laki-Laki			III/b					S.1				
39.	Peneliti Pertama Bidang Kebijakan Lingkungan		Perempuan		III/b					S.1				
40.	Pengadministrasi Program dan Tata Operasional Penelitian	Laki-Laki			III/a						D.III			
41.	Pengadministrasi Kepegawaian		Perempuan		III/a						D.III			
42.	Pengadministrasi Program dan Tata Operasional Penelitian	Laki-Laki				II/d						SLTA		
43.	Pengadministrasi Kepegawaian	Laki-Laki				II/c						SLTA		
44.	Teknisi Peralatan Kantor	Laki-Laki				II/c						SLTA		
45.	Pengadministrasi Persuratan	Laki-Laki				II/c						SLTA		
46.	Pengadministrasi Persuratan	Laki-Laki				II/c						SLTA		

	Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan						
		Laki-Laki	Perempuan	IV	III	II	I	Doktoral	Pasca Sarjana	Sarjana	Diplo	SLTA	SLTP	SD
47.	Pengadministrasi Program dan Tata Operasional Penelitian	Laki-Laki				II/c						SLTA		
48.	Pengumpul Data Bahan Perencanaan	Laki-Laki				II/c						SLTA		
49.	Pengurus Barang	Laki-Laki				II/c						SLTA		
50.	Pengadministrasi Umum	Laki-Laki				II/c						SLTA		
51.	Penyimpan Barang	Laki-Laki				II/c						SLTA		
52.	Pengelola Daftar Gaji		Perempuan			II/c						SLTA		
53.	Pengadministrasi Umum	Laki-Laki				II/a						SLTA		
54.	Pengadministrasi Keuangan	Laki-Laki					I/d						SLTP	
	Jumlah PNS	43	11	12	29	12	1	3	14	20	2	15	1	
	Jumlah Honor/PTT/Pegawai Tenis/Non Teknis	24	14											
	Jumlah	67	25	12	29	12	1	3	14	20	2	15	1	

Gambar 1.2 Perbandingan ASN Berdasarkan Strata Pendidikan

E. Aspek Strategis Organisasi

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagai lembaga yang mengemban tugas melaksanakan urusan pemerintahan dibidang penelitian dan pengembangan pada seluruh aspek manajemen pembangunan yang meliputi aspek Ekonomi dan Keuangan, Sosial dan Pemerintah serta Inovasi dan Teknologi, dituntut untuk membantu mengatasi masalah-masalah pembangunan di Kalimantan Timur melalui kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal dengan institusi penelitian diberbagai lembaga, organisasi, masyarakat dan perguruan tinggi baik pada tingkat regional, maupun nasional dalam bentuk rumusan-rumusan sebagai sistem pendukung bagi penetapan kebijakan pembangunan daerah.

Aspek strategis organisasi Balitbangda telah didukung dengan berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah, sebagai berikut :

1. Surat edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 060/2700/Litbang tanggal 1 September 2016 perihal Pedoman Arah Penataan Kelembagaan Litbang di Lingkungan Pemda Sesuai PP No. 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2020 Tentang Indeks Kepemimpinan Kepala Daerah.
5. Peraturan Daerah Kalimantan Timur Nomor 9 Tahun 2016, Tanggal 26 November 2016, Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
6. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur .

Keberadaan organisasi Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur semakin strategis lagi dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah, dimana kegiatan kelitbang bertumbuh menjadi 7 (tujuh) kegiatan Sebagaimana diatur didalam pasal 5 ayat 3 kegiatan kelitbang utama meliputi :

- a. Penelitian ;
- b. Pengkajian ;
- c. Pengembangan ;
- d. Perencanaan ;
- e. Penerapan ;
- f. Pengoperasian dan ;
- g. Evaluasi Kebijakan.

Aspek strategis lainnya yaitu terbitnya Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Inovasi Daerah menyebutkan bahwa pengusulan dan penetapan inisiatif inovasi daerah proposal inovasi daerah dibahas oleh tim independen yang dibentuk secara insidental. Tim independen sebagaimana dimaksud beranggotakan unsur perguruan tinggi, pakar, dan/atau praktisi sesuai dengan kebutuhan. Tim

independen sebagaimana dimaksud dalam membahas inisiatif Inovasi Daerah dikoordinasikan oleh kepala Perangkat Daerah yang membidangi penelitian dan pengembangan, sehingga Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah dapat menjadi pelopor inovasi daerah di lingkungan provinsi/kabupaten/kota Kalimantan Timur.

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

a. Permasalahan Internal

Permasalahan internal Balitbangda Prov. Kaltim adalah sebagai berikut :

- Program kegiatan litbang yang dilaksanakan oleh masing-masing bidang-bidang masih terfokus pada 2 (dua) kegiatan kelitbangan utama yakni kegiatan penelitian, pengkajian dan pengembangan belum masuk ke ranah perekayasaan, penerapan, pengoperasian dan evaluasi kebijakan sehingga pengukuran capaian kinerja bidang masih belum optimal.
- Belum dikembangkan data base hasil penelitian dan pengembangan di lembaga litbang
- Jumlah peneliti yang kurang menunjang dengan kebutuhan program strategis Pemerintah Daerah
- Terbatasnya anggaran kelitbangan yang menghambat penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengembangan daerah.
- Terbatasnya jumlah peneliti dan bidang kepakarannya yang menunjang dengan kebutuhan program strategis pemerintahan provinsi.

b. Permasalahan eksternal

Identifikasi permasalahan eksternal (Lingkungan Eksternal) Balitbangda Prov. Kaltim tampak pada uraian berikut :

- Belum ada kebijakan satu pintu mengenai kegiatan litbang, masih tersebar di OPD.
- Hasil - hasil litbang belum mendapat perhatian dan dukungan dari para pihak.
- Belum optimalnya koordinasi dengan kab/kota terkait dengan fungsi litbang yang disebabkan belum terbentuknya lembaga litbang di beberapa kab/kota di Kaltim.

- Belum tersusunnya Grand Design dan road map penelitian dan pengembangan di daerah.
- Belum maksimalnya jejaring kerja antar instansi kelitbang di Kab./Kota di Kaltim, karena baru ada 3 instansi litbang di kab/kota yaitu Balitbangda Kab. Kukar, Balitbangda Kab. Kutim dan Balitbangda Kota Samarinda sedangkan kab/kota lainnya fungsi litbang masih melekat di Bappeda/Badan Diklat.

Ditinjau dari permasalahan tersebut maka permasalahan yang terkait dengan pelayanan litbang dan faktor-faktor yang mempengaruhi yang dapat diidentifikasi berdasarkan analisis gambaran pelayanan litbang secara internal dan eksternal dapat dijabarkan sebagaimana

Faktor internal yang mempengaruhi isu-isu strategis atau permasalahan tersebut yaitu :

1. Komitmen Kepala Daerah Sangat Kuat
2. Kedudukan Balitbangda Sangat Strategis
3. Komitmen Pimpinan Kuat
4. Kualitas SDM Peneliti
5. Belum Optimalnya Koordinasi, Integrasi dan Sinkronisasi Kegiatan Litbang
6. Belum adanya perda penelitian satu pintu
7. Terbatasnya prasarana dan sarana penunjang penelitian (lahan, laboratorium, database litbang).
8. Belum adanya rencana induk kelitbangan.
9. Belum dijadikannya rekomendasi hasil kelitbangan sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah.
10. Belum dilaksanakannya SIDA secara optimal.
11. Kuantitas SDM Peneliti belum optimal
12. Lemahnya jejaring kerja
13. Belum dikembangkan data base hasil penelitian terintegrasi dan pengembangan di lembaga litbang.
14. Belum optimalnya koordinasi dengan kab/kota terkait dengan fungsi litbang yang disebabkan belum terbentuknya lembaga litbang di beberapa kab/kota di Kaltim



15. Belum adanya database peneliti.
16. Tidak adanya respon dari opd teknis terkait dalam pengajuan penelitian

Faktor eksternal yang mempengaruhi isu-isu strategis atau permasalahan tersebut yaitu :

1. Tersedianya SDM Peneliti di Luar Balitbangda
2. Perkembangan Riset, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. Tersedianya dana dari lembaga litbang partnership
4. Peraturan Perundangan Yang Sering Berubah-ubah
5. Persaingan di Era Globalisasi
6. Persepsi stakeholders yang kurang responsif.

Permasalahan utama kelitbang (litbang bidang sosial dan pemerintahan, litbang bidang ekonomi dan pembangunan, litbang bidang inovasi dan teknologi) yakni :

1. Program kegiatan litbang yang dilaksanakan oleh masing-masing bidang-bidang masih terfokus pada 2 (dua) kegiatan kelitbang utama yakni kegiatan penelitian, pengkajian dan pengembangan belum masuk ke ranah perekayasaan, penerapan, pengoperasian dan evaluasi kebijakan sehingga pengukuran capaian kinerja bidang masih belum optimal.
2. Belum ada kebijakan satu pintu mengenai kegiatan litbang dan masih tersebar di perangkat daerah.
3. Hasil-hasil kajian litbang belum mendapat perhatian dan dukungan sepenuhnya oleh user.
4. Indikator Kinerja Utama masih belum terukur.
5. Jumlah peneliti yang kurang menunjang dengan kebutuhan program strategis Pemerintah Daerah
6. Belum maksimalnya jejaring kerja antar instansi kelitbang di Kab./Kota di Kaltim, karena baru ada 3 instansi litbang di kab/kota yaitu Balitbangda Kab. Kukar, Balitbangda Kab. Kutim dan Balitbangda Kota Samarinda sedangkan kab/kota lainnya fungsi litbang masih melekat di Bappeda/Badan Diklat.
7. Terbatasnya anggaran kelitbang yang menghambat penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengembangan daerah.

c. Solusi**- Solusi terhadap permasalahan internal dan eksternal**

Menghadapi permasalahan dan kendala, Balitbangda Prov Kaltim telah mengambil beberapa langkah solusi :

1. Secara bertahap merubah pola pikir (mind set) dikalangan internal dengan menekankan perubahan cara berpikir dan cara pandang birokrasi ke pola pikir dan cara pandang teknokrat yang profesional.
2. Secara bertahap dan terencana mengikut sertakan personil (Staf dan Peneliti) dalam pendidikan dan pelatihan baik diklat fungsional maupun struktural untuk meningkatkan kompetensi personil. Selain itu untuk menanggulangi kekurangan personil (Peneliti) telah diusulkan untuk merekrut secara khusus tenaga peneliti setiap tahunnya
3. Memperluas jejaring kerja antar lembaga lintas sektor, baik di daerah maupun dengan lembaga yang ada di pusat. Sebagai contoh Forum Komunikasi Kelitbangan Daerah (FKKD) yang sudah ada di tiga sub regional secara bertahap akan diperluas ke Kabupaten Kota di Kalimantan Timur.
4. Secara bertahap mendukung adanya perubahan struktur organisasi yang lebih mencirikan struktur fungsi agar lebih dinamis dan efesien
5. Menambah jumlah tenaga fungsional peneliti dan perekayasa melalui formasi CPNS yang akan diusulkan kepada Pemprov Kaltim.

- Solusi terhadap permasalahan kelitbangan

Adapun upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah :

1. Sosialisasi Permendagri No. 17 Tahun 2016 dan berkoordinasi terus menerus dengan Balitbang Kementerian Dalam Negeri, guna menetapkan kebijakan satu pintu mengenai kegiatan kajian dan litbang di daerah.
2. Meningkatkan kualitas kajian dan litbang sesuai dengan kebutuhan daerah dan mengacu pada RPJMD Provinsi Kalimantan Timur.

3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas fungsional peneliti dan perekayasa sesuai dengan kebutuhan daerah melalui pelatihan dan bimbingan teknis.
4. Memperbaiki Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan mengaktualisasi isu strategis.
5. Sosialisasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah.
6. Meningkatkan kapasitas SDM kelitbang melalui diklat, seminar, workshop, diseminasi, lokakarya, semiloka dll.
7. Menindaklanjuti perjanjian kerjasama kelitbang dengan Badan Litbang Kabupaten/Kota terkait.
8. Optimalisasi anggaran kelitbang.

G. Sarana dan Prasarana Kerja Perangkat Daerah

Dalam melaksanakan kegiatannya Balitbangda Prov. Kaltim memiliki sarana dan prasarana berupa : Aset tetap berupa tanah senilai Rp. 126.732.000, peralatan dan mesin Rp. 10.619.025.756, gedung dan bangunan Rp. 4.750.839.990, aset tetap lainnya berupa buku dan perpustakaan senilai Rp. 110.223.000, dan aset lainnya berupa aset tidak berwujud senilai Rp. 468.594.900,-

Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana Kerja Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2020

No.	Uraian	Banyaknya	Satuan
1	2	3	4
1	Gedung Gedung Fungsional Peneliti Gedung Utama	2 286 1689.78	Unit m ² m ²
2	Listrik	2	Jaringan
3	Air	2	Jaringan
4	Telepon	5	Line (2 fax)
5	Area Parkir	2	Area
6	Ruang Rapat	3	Ruang
7	Taman Luar	1	Area
8	Perpustakaan	1	Ruang
9	Ruang Diseminasi Kelitbang	1	Ruang

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 – 2023 adalah suatu rangkaian yang berisikan tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan serta Indikator Kinerja yang hendak dicapai oleh Instansi Balitbangda Prov. Kaltim selama kurun waktu 5 tahun kedepan. Rangkaian tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Perencanaan Strategis Tahun 2019 – 2023

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Tahun 2020	Target Kinerja Sasaran Tahun				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Terwujudnya birokrasi yang efektif dan efisien	Persentase Hasil kelitbangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat.	Persentase Hasil kelitbangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	26		26	20	27	27

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Tahun 2020	Target Kinerja Sasaran Tahun				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Kalimantan Timur dan Mendukung Ibu Kota Negara yang Ramah Lingkungan dan Terintegrasi.	Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara.	Persentase Hasil Penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	9		9	19	36	

Tabel 2.2 Program/Kegiatan Untuk Mencapai Tujuan/Sasaran Tahun 2019-2023

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1	Terwujud-nya birokrasi yang efektif dan efisien	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat.	Persentase Hasil kelitbangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	Program Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan	Kegiatan Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan
						Kegiatan penelitian mandiri bidang sosial dan pemerintahan
					Program Litbang bidang ekonomi dan pembangunan	Kegiatan Litbang bidang ekonomi dan pembangunan
						Kegiatan penelitian mandiri bidang ekonomi dan pembangunan
					Program Litbang bidang inovasi dan teknologi	Kegiatan litbang bidang inovasi dan teknologi
						Kegiatan penelitian mandiri bidang inovasi dan teknologi

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
		Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara.	Persentase Hasil Penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	Program Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan	Kegiatan Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan
					Program Litbang bidang ekonomi dan pembangunan	Kegiatan Litbang bidang ekonomi dan pembangunan
					Program Litbang bidang inovasi dan teknologi	Kegiatan litbang bidang inovasi dan teknologi
2			Meningkatnya nilai akuntabilitas kinerja PD	BB	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Kegiatan Penyusunan Dokumen perencanaan dan Anggaran
						Kegiatan Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah
			Persentase meningkatnya pelayanan PD	%	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	kegiatan pelaksanaan administrasi perkantoran

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
			Persentase meningkatnya pelayanan unit kerja PD	%	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Dan Perlengkapanm Sarana Dan Prasarana
			Persentase meningkatnya kapasitas kelembagaan Balitbangda, SDM dan fasilitas pendukung.	%	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerinthan Daerah	Kegiatan Koordinasi Dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah
						Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2020 mengalami revisi indikator kinerja sebagai tindak lanjut dari pergantian kepemimpinan Kepala Badan . Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tersebut tampak pada tabel 2.3 berikut ini :

BALITBANGDA PROV. KALTIM



TABEL 2.3
INDIKATOR KINERJA UTAMA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan (Formulasi Perhitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
1.	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat.	Persentase Hasil kelitbangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	Jumlah hasil kelitbangan mengenai pembangunan dan kesra yang dihasilkan dalam tahun renja dibagi Jumlah hasil kelitbangan mengenai pembangunan dan kesra yang dihasilkan hingga akhir periode renstra	1. UU RI No. 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas UU RI No. 23 Tahun 2014 2. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 5. Peraturan Daerah Provinsi Kaltim Nomor 9 Tahun 2016 6. Pergub Kalimantan Timur Nomor 12 Tahun 2020 7. DPA Tahun 2020 8. RPJMD Prov. Kaltim Tahun 2019-2023 9. RKPD Provinsi Kaltim Tahun 2021 10. Rensta Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2019-2023 11. Renja Tahun 2020	Balitbangda Prov. Kaltim
2.	Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara.	Persentase Hasil Penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	Jumlah hasil kelitbangan mengenai IKN yang dihasilkan dalam tahun renja dibagi Jumlah hasil kelitbangan mengenai IKN yang dihasilkan hingga akhir periode renstra		



C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja merupakan perwujudan amanah dan kesepakatan dari atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja dalam melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Perjanjian Kinerja yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur akan mampu mewujudkan kesinambungan kinerja dan menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di setiap tahunnya. Dengan Perjanjian Kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program dan kegiatan yang lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan yang tidak terarah.

Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 dalam perjalanannya mengalami revisi menindaklanjuti dari hasil evaluasi SAKIP Tahun 2019 dalam hal perbaikan indikator kinerja program dan kegiatan seperti dalam tabel 2.4 :

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
KEPALA BALITBANGDA PROV. KALTIM

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian dan mengembangkan teknologi informasi untuk Kesejahteraan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	26
2	Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara.	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	9



No	Program	Angggaran (Rp)		
		APBD	Setelah Rasionalisasi	Setelah Perubahan/ABT
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.393.409.360,-	1.175.509.360,-	1.342.485.672,50,-
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	544.650.000,-	401.650.000,-	847.281.000,-
3	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	877.480.000,-	553.988.000,-	1.427.178.000,-
4	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	52.500.000,-	25.500.000,-	25.500.000,-
5	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	326.070.000,-	59.550.000,-	210.460.000,-
6	Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan	345.000.000,-	182.552.500,-	482.102.500,-
7	Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi	326.000.000,-	185.364.700,-	433.764.700,-
8	Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan	370.000.000,-	220.245.000,-	421.545.000,-
	Jumlah	4.235.109.360,-	2.804.359.560,-	5.190.316.872,50,-



Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Sekretaris

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersebarluaskannya Hasil Kelitbangan Kepada Stakeholder	Persentase jumlah artikel jurnal riset pembangunan yang lulus verifikasi	%	100
2.	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat Kepuasan Pemangku Kepentingan Terhadap Pelayanan PD (SKM)	%	85
3.	Meningkatnya Kualitas Sarana Prasarana Aparatur	Unit Kerja PD Yang Memiliki Kinerja Pelayanan Tepat Waktu	Unit	3
4.	Meningkatnya Kapasitas Kelitbangan di Provinsi Kalimantan Timur	Persentase ASN Yang Memiliki Standar Kompetensi	%	81
5.	Meningkatnya Kualitas Dokumen dan Laporan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai Akuntabilitas Kinerja PD	BB	79

No.	Program	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	Rp. 59.550.000,-	Rp. 210.460.000,-
2	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 1.175.509.360,-	Rp. 1.342.485.672,50,-
3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 401.650.000,-	Rp. 847.281.000,-
4	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Rp. 553.988.000,-	Rp. 1.427.178.000,-
5	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Rp. 25.500.000,-	Rp. 25.500.000,-
	Jumlah	Rp. 2.216.197.360,-	Rp. 3.852.904.672,50,-



Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bagian Umum

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Terlaksananya Pengembangan Teknologi Informasi Kelitbang	Jumlah Artikel Jurnal Riset Pembangunan	Artikel	70
2.	Terselenggaranya Pelayanan Administrasi Kantor Balitbangda Prov. Kaltim	Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Kegiatan	13
3.	Terpeliharanya Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor Balitbangda Prov. Kaltim	Jumlah Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Sarana dan Prasarana	Kegiatan	13
4.	Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	Jumlah ASN yang Mengikuti Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Orang	330
5.	Terselenggaranya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah ASN yang mengikuti kegiatan peningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Orang	11

Anggaran

No.	Sub Kegiatan	APBD	APBD-P
1	Melaksanakan Kegiatan Berdasarkan Program Kerja Agar Kegiatan Dapat	Rp. 2.216.197.360,-	Rp. 3.852.904.672,50,-
2	Melakukan Pengawasan dan Pengendalian Kegiatan Sub Bagian		
3	Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Administrasi Umum (Surat-		
4	Melakukan Pengawasan dan Pengendalian Pelaksanaan Pengadaan,		

- 5 Melakukan Pembinaan dan Penilaian Pegawai Sesuai Peraturan Dengan Cara
- 6 Melakukan Koordinasi Kegiatan Administrasi Umum, Kepegawaian,
- 7 Menyusun dan Membuat Laporan Inventaris Barang/Asset Secara Periodik
- 8 Mengevaluasi Pelaksanaan Tugas Berdasarkan Rencana dan Realisasinya
- 9 Melaksanakan Pemeliharaan/Perawatan Lingkungan Kantor, Kendaraan Dinas

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bagian Perencanaan Program dan Keuangan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Terselenggaranya Pelayanan Administrasi Kantor Balitbangda Prov. Kaltim	Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Kegiatan	15
2.	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Dan Anggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan Dan Anggaran	Dokumen	10
3.	Tersusunnya Laporan Evaluasi Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Laporan Evaluasi Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	23
4.	Terselenggaranya Rakorda Kelitbangan	Persentase Terselenggaranya Kegiatan Rakorda Kelitbangan	Persen	100

No.	Sub Kegiatan	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1	Melakukan penyusunan rencana program berdasarkan peraturan yang berlaku sebagai bahan acuan	Rp. 327.900.000,-	Rp. 327.900.000,-
2	Mengevaluasi dan membuat bahan laporan realisasi secara periodik berdasarkan rencana dan realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi serta upaya penyelesaian masalahnya berupa Laporan Bulanan, Triwulan, Semester dan Laporan Tahunan		

- 3 Menatausahakan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dan Surat Perintah Membayar (SPM).
- 4 Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) Kelitbang

Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Bidang Ekonomi dan Pembangunan

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian dan mengembangkan teknologi informasi untuk Kesejahteraan Masyarakat	Persentase Rekomendasi yang Dihasilkan Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan	%	100
2.	Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara.	Persentase Hasil Penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	100

No.	Program	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1.	Kegiatan Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan Sub Bidang Ekonomi (Kajian Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Paser).	Rp. 84.000.000,-	Rp. 59.395.100,-
2.	Kegiatan Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan Sub Bidang Sumber daya Alam dan Lingkungan Hidup (Judul Kegiatan Usaha Peningkatan Produksi Pangan Pada Lahan Potensial dan Pemanfaatan Lahan Kritis di Provinsi Kalimantan Timur)	Rp. 83.000.000,-	
3.	Kegiatan Litbang Sub Bidang Pengembangan Wilayah Fisik dan	Rp. 83.000.000,-	Rp. 50.230.000,-



- Prasarana (Judul Strategi Pengembangan Infrastruktur Kawasan Sentra Produksi Perikanan Di Kota Bontang)
4. Analisis Potensi Penerimaan Daerah Provinsi Kaltim Dimasa Transisi Ibu Kota Negara (IKN) 2020-2024 Rp. 158.400.000,-
 5. Kajian Antisipasi Pelemahan Ekonomi Provinsi Kaltim Dampak Dari Resesi Ekonomi Global Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Rp. 147.600.000,-
 6. Penelitian Mandiri Bidang Ekonomi dan pembangunan Rp. 95.000.000,- Rp. 36.697.000,-

Tabel 2.9 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bidang Ekonomi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersedianya Laporan Kelitbangan Sub Bidang Ekonomi	Jumlah Laporan Litbang Sub Bidang Ekonomi yang dilaksanakan	Laporan	2
2.	Tersedianya Laporan Penelitian Mandiri Sub Bidang Ekonomi	Jumlah Laporan Penelitian Mandiri Bidang Ekonomi dan Pembangunan yang Dilaksanakan	Laporan	1

No.	Sub Kegiatan	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1.	Melakukan analisis bahan hasil-hasil penelitian berupa laporan akhir terutama Sub Bidang Ekonomi	Rp. 50.230.000,-	Rp. 147.600.000,-
2.	Melakukan Koordinasi dengan Patner Kerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan		
3.	Menganalisis hasil-hasil penelitian untuk dijadikan sebagai bahan rekomendasi dan untuk dimanfaatkan kepada yang berkepentingan		
4.	Menyusun Rencana Kerja Anggaran untuk kegiatan penelitian dan pengembangan Sub. Bidang Ekonomi untuk Tahun Berikutnya		

5. Menyusun SK kegiatan Penelitian Sub. Ekonomi
6. Menyusun TOR (Team Reference) kegiatan Sub. Bidang Ekonomi

Tabel 2.10 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bidang Pengembangan Wilayah, Fisik dan Prasarana

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersedianya Laporan Kelitbangan Sub Bidang Pengembangan Wilayah, Fisik dan Prasarana untuk Instansi Pemerintah, Masyarakat, Swasta dan Komunitas Litbang	Jumlah Litbang Sub bidang Pengembangan Wilayah, Fisik dan Prasarana yang dilaksanakan	Laporan	1
2.	Tersedianya Laporan Litbang Sub Bidang Pengembangan Wilayah, Fisik dan Prasarana Yang Mendukung Pembangunan IKN	Jumlah Laporan Litbang Sub Bidang Pengembangan Wilayah, Fisik dan Prasarana Yang Mendukung Pembangunan IKN	Laporan	1

NO.	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	
		APBD	APBD-P
1.	Melakukan analisis bahan hasil-hasil penelitian berupa laporan akhir terutama Sub Bidang Pengembangan Wilayah Fisik dan Prasarana	Rp. 50.230.000,-	Rp. 158.400.000,-
2.	Melakukan Koordinasi dengan Patner Kerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan		
3.	Menganalisis hasil-hasil penelitian untuk dijadikan sebagai bahan rekomendasi dan untuk dimanfaatkan kepada yang berkepentingan		
4.	Menyusun Rencana Kerja Anggaran untuk kegiatan penelitian dan pengembangan Sub. Bidang Pengembangan Wilayah Fisik dan Prasarana untuk Tahun Berikutnya		

5. Menyusun SK kegiatan Penelitian Sub. Bidang Pengembangan Wilayah Fisik dan Prasarana
6. Menyusun TOR (Team Referance) kegiatan Sub. Bidang Pengembangan Wilayah Fisik dan Prasarana

**Tabel 2.11 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA SUB BIDANG SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1.	Tersedianya Laporan Kelitbangan Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup untuk Instansi Pemerintah, Masyarakat, Swasta dan Komunitas Litbang	Jumlah Litbang Sub Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang dilaksanakan	Laporan	1

NO	SUB KEGIATAN	ANGGARAN
1	Menyusun hasil-hasil penelitian berupa laporan akhir terutama Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup untuk dianalisis	Rp. 83.000.000,-
2	Melakukan Koordinasi Dengan Patner Kerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	
3	Menganalisis hasil-hasil penelitian untuk dijadikan sebagai bahan rekomendasi dan untuk dimanfaatkan kepada yang berkepentingan	
4	Melakukan Penyusunan Rencana Kerja Anggaran untuk kegiatan penelitian dan pengembangan Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup untuk tahun berikutnya	
5	Menyusun SK Kegiatan penelitian Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	
6	Menyusun Term Of Referance (TOR) Kegiatan Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	



Tabel 2.12 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Bidang Inovasi dan Teknologi

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian dan mengembangkan teknologi informasi untuk Kesejahteraan Masyarakat	Persentase Rekomendasi yang Dihasilkan Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi	%	100

No.	Kegiatan	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1	Kegiatan Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi Sub Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi (Koordinasi dan Pengumpulan Data Inovasi dan Pengembangan Teknologi, Penjaringan Peserta Inovasi Kreativitas Pelayanan PD (Pepes Ikan Peda) Provinsi dan Kab/Kota Di Kaltim	Rp. 64.894.900,-	Rp. 133.900.000,-
2	Kegiatan Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi (Judul Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi / Konsolidasi, Koordinasi, Inovasi dan Teknologi Pada Lembaga / Kementerian Terkait, FGD Tindak Lanjut Kegiatan Pra FSThe Buluminung Nuclear Industry /BNI-STP	Rp. 74.783.900,-	Rp. 57.900.000,-
3	Kegiatan Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan (Judul Kegiatan Inventarisasi hasil kelitbangan dan inovasi di Provinsi Kalimantan Timur).		Rp. 56.600.000,-
4	Kegiatan Penelitian Mandiri Bidang Inovasi dan Teknologi Sub Bidang	Rp. 46.000.000,-	

Inovasi dan Pengembangan Teknologi
(Strategi Pengembangan Inovasi
Pengembangan Industri Perikanan di
Kota Bontang).

Tabel 2.13 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi Inovasi dan Teknologi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersedianya Laporan Kelitbang Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan untuk Instansi Pemerintah, Masyarakat, Swasta dan Komunitas Litbang	Jumlah Litbang Sub Bidang Inovasi Dan Pengembangan Teknologi yang dilaksanakan	Laporan	2
2.	Tersedianya Laporan Penelitian Mandiri Bidang Inovasi dan Teknologi	Jumlah Laporan Penelitian Mandiri Fungsional Peneliti Bidang Bidang Inovasi dan Teknologi yang Dilaksanakan	Laporan	1

No.	Sub Kegiatan	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1.	Melakukan Penyusunan Judul Kegiatan Sub Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi	Rp. 125.000.000,	
2.	Melaksanakan Rapat Internal Sub Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi		
3.	Melakukan Penyusunan Kebutuhan Anggaran Kegiatan Sub Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi		
4.	Melakukan Penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK)		
5.	Melakukan Penyusunan Surat Keputusan (SK) Kegiatan Sub Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi		

6. Melaksanakan Kegiatan Fasilitas
7. Melakukan Koordinasi dan Konsultasi Ke Lembaga Terkait
8. Melakukan Penyusunan Rekomendasi Hasil Kegiatan Sub Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi
9. Melakukan Penyusunan Laporan Akhir

Tabel 2.14 Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersedianya Laporan Kelitbang Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi untuk Instansi Pemerintah, Masyarakat, Swasta dan Komunitas Litbang	Jumlah Litbang Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi yang dilaksanakan	Laporan	2
2.	Tersedianya Laporan Penelitian Mandiri Bidang Inovasi dan Teknologi	Jumlah Laporan Penelitian Mandiri Fungsional Peneliti Bidang Bidang Inovasi dan Teknologi yang Dilaksanakan	Laporan	1

No.	Sub Kegiatan	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1.	Melakukan Penyusunan Judul Kegiatan Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	Rp. 125.000.000,	
2.	Melaksanakan Rapat Internal Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi		
3.	Melakukan Penyusunan Kebutuhan Anggaran Kegiatan Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi		

4. Melakukan Penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK)
5. Melakukan Penyusunan Surat Keputusan (SK) Kegiatan Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi
6. Melaksanakan Kegiatan Fasilitasi
7. Melakukan Koordinasi dan Konsultasi Ke Lembaga Terkait
8. Melakukan Penyusunan Rekomendasi Hasil Kegiatan Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi

Tabel 2.15 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersedianya Laporan Kelitbangan Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan untuk Instansi Pemerintah, Masyarakat, Swasta dan Komunitas Litbang	Jumlah Litbang Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan yang dilaksanakan	Laporan	1
2.	Tersedianya Laporan Penelitian Mandiri Bidang Inovasi dan Teknologi	Jumlah Laporan Penelitian Mandiri Fungsional Peneliti Bidang Bidang Inovasi dan Teknologi yang Dilaksanakan	Laporan	1

No.	Sub Kegiatan	Anggaran	
		APBD	
1.	Melakukan Penyusunan Judul Kegiatan Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan		
2.	Melaksanakan Rapat Internal Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan		
3.	Melakukan Penyusunan Kebutuhan Anggaran Kegiatan Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan		
4.	Melakukan Penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK)		
5.	Melakukan Penyusunan Surat Keputusan (SK) Kegiatan Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan		
6.	Melaksanakan Kegiatan Fasilitasi		
7.	Melakukan Koordinasi dan Konsultasi Ke Lembaga Terkait		
8.	Melakukan Penyusunan Rekomendasi Hasil Kegiatan Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan		
9.	Melakukan Penyusunan Laporan Akhir		

Tabel 2.16 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Bidang Sosial dan Pemerintahan

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian dan mengembangkan teknologi informasi untuk Kesejahteraan Masyarakat	Persentase Rekomendasi yang Dihasilkan Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan	%	100

No.	Kegiatan	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1.	Kegiatan Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan Sub Bidang Sosial dan Budaya	Rp. 92.461.500,-	Rp. 151.125.500,-
2.	Kegiatan Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan Sub Bidang Kependudukan, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Rp. 40.887.000,-	Rp. 84.700.000,-
3.	Kegiatan Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Rp. 8.591.500,-	Rp. 107.414.000,-
4.	Kegiatan Penelitian Mandiri Bidang Sosial dan Pemerintahan	Rp. 78.305.000,-	

Tabel 2.17 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bidang Sosial dan Budaya

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersedianya Laporan Kelitbangan Sub Bidang Sosial dan Budaya	Jumlah Laporan Litbang Sub Bidang Sosial dan Budaya yang dilaksanakan	Laporan	1

No.	Sub Kegiatan	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1.	Melaksanakan Konsultasi Irigrasi dan Sosialisasi dengan Para Pihak Pada Sub. Bidang Sosial Budaya	Rp. 39.930.500,-	
2.	Menyusun Draf Konsep Judul dan Kegiatan Sub. Bidang Sosial dan Budaya untuk Tahun Berikutnya		
3.	Menyusun Rencana Kerja Anggaran Sub. Bidang Sosial dan Budaya untuk Tahun Berikutnya		
4.	Melaksanakan Evaluasi Hasil Kelitbangan Sub. Bidang Sosial dan Budaya		
5.	Menyusun Laporan Kepada Sub. Bidang Sosial dan Budaya		



Tabel 2.18 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bidang Kependudukan, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersedianya Laporan Kelitbang Sub Bidang Kependudukan, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa untuk Instansi Pemerintah, Masyarakat, Swasta dan Komunitas Litbang	Jumlah Litbang Sub Bidang Kependudukan, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang dilaksanakan	Laporan	1
2.	Tersedianya Laporan Penelitian Mandiri Bidang Sosial dan Pemerintahan	Jumlah Laporan Penelitian Mandiri Fungsional Peneliti Bidang Sosial dan Pemerintahan	Laporan	2

No.	Sub Kegiatan	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1.	Merancang kegiatan Kelitbang sub bidang kependudukan, pemberdayaan masyarakat dan desa berdasarkan Renstra dan Renja Balitbangda agar terlaksana optimalisasi fungsi kelitbang	Rp. 40.887.000,-	Rp. 84.700.000,-
2.	Menyusun rencana kegiatan dan anggaran (RKA) berdasarkan rencana kerja dan plafon anggaran yang tersedia agar tersedia pendanaan kegiatan Kelitbang		
3.	Melakukan persiapan tahapan awal kegiatan kelitbang sub bidang kependudukan, pemberdayaan masyarakat dan desa berdasarkan RKA dan KAK untuk menjamin terselenggaranya kegiatan kelitbang.		
4.	Melakukan proses kegiatan kelitbang sub bidang kependudukan, pemberdayaan masyarakat dan desa berdasarkan RKA dan KAK untuk menjamin terselenggaranya kegiatan kelitbang		

5. Melakukan pengumpulan data kegiatan kelitbangan berdasarkan proposal untuk menjamin terselenggaranya kegiatan kelitbangan sub bidang kependudukan, pemberdayaan masyarakat dan desa.
6. Mempersiapkan pelaksanaan pra seminar kegiatan kelitbangan dengan memperhatikan ToR & Proposal kegiatan agar menjamin kesesuaian tujuan kegiatan
7. Memproses laporan akhir kegiatan kelitbangan dengan memperhatikan perbaikan (saran & masukan)
8. Mengevaluasi pelaksanaan tugas di sub bidang kependudukan, pemberdayaan masyarakat dan desa dengan membandingkan antara rencana yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang kependudukan, pemberdayaan masyarakat dan desa

Tabel 2.19 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersedianya Laporan Kelitbangan Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan untuk Instansi Pemerintah, Masyarakat, Swasta dan Komunitas Litbang	Jumlah Litbang Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan yang dilaksanakan	Laporan	1
2.	Tersedianya Laporan Penelitian Mandiri Bidang Sosial dan Pemerintahan	Jumlah Laporan Penelitian Mandiri Fungsional Peneliti Bidang Sosial dan Pemerintahan	Laporan	1

No.	Sub Kegiatan	Anggaran	
		APBD	APBD-P
1.	Menyusun Neraca Kegiatan Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Rp. 8.591.500,-	Rp. 107.414.500,-
2.	Menyusun TOR Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan		
3.	Menyusun SK Tim Kerja yang Berkaitan dengan Kegiatan Penelitian/Kajian/Pengembangan Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan		
4.	Menyusun SK Kegiatan Kelitbangan Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan		
5.	Melaksanakan Koordinasi, Integrasi Dan Sosialisasi Dengan Para Pihak Yang Berkaitan dengan Kegiatan Pada Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan		
6.	Menyusun Konsep Judul Dan Kegiatan Kelitbangan Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Untuk Tahun Berikutnya		
7.	Menyusun Rencana Kerja Anggaran Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Kegiatan Kelitbangan Tahun Berikutnya		
8.	Melaksanakan Evaluasi Hasil Kelitbangan Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan		
9.	Menyusun Laporan Kegiatan Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan		

1) Rencana Anggaran Tahun 2020.

Pada Tahun Anggaran 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah melaksanakan kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 4.235.109.360,-, rasionalisasi dampak pandemic covid 19 menjadi Rp. Rp. 2.804.359.560,-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2020 menjadi Rp. 5.190.316.872,50,- sehingga total belanja Rp. 17.563.838.872,50.

2) Target Belanja Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2020.

Tabel 2.20 Target Belanja Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2020.

No.	Uraian	Tahun Anggaran 2020		
		Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	2	3	4	
1.	Belanja Tidak Langsung	Rp.12.373.522.000,-	Rp 8.347.138.424,-	67
2.	Belanja Langsung	Rp. 5.190.316.872,50,-	Rp 4.990.242.453,-	96
	Jumlah			

- Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.12.373.522.000,- diperuntukan untuk pembiayaan rutin seperti pembayaran gaji dan tambahan penghasilan pegawai Balitbangda Prov. Kaltim. Dari realisasi keuangan sebesar Rp 8.347.138.424,- atau 67 %. tersisa Rp. 4.026.383.576,- ini karena dipersiapkan untuk mengantisipasi penambahan pegawai, kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat dan penyesuaian gaji (Infasing).
- 1. Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 5.190.316.872,- dianggarkan untuk membiayai 8 (delapan) program Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2019, dimana sampai dengan Desember 2020 realisasi fisik 100 %, dan realisasi keuangan Rp 4.990.242.453,- atau 96%.
- 2. Realisasi belanja (belanja tidak langsung dan belanja langsung) tahun ini adalah sebesar Rp. 13.337.380.877,- (76%) dari targetnya sebesar Rp. 17.563.838.872,-.

3) Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung tahun 2020 Balitbangda Prov. Kaltim yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.21 Anggaran Belanja Langsung Per Sasaran Strategis**

No.	Sasaran Strageis	Anggaran	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian dan mengembangkan teknologi informasi untuk Kesejahteraan Masyarakat	Rp. 1.179.012.200,-	88%	Bidang Sosial dan Pemerintahan, Bidang IT, Bidang Ekbang
2	Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara.	Rp. 158.400.000,-	12%	Bidang Ekbang

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya

1) Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Tabel 3.1 Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai 2019	Nilai 2020
1	2	3	4	5
1	Perencanaan Kinerja	30%	21,43	
2	Pengukuran Kinerja	20%	12,13	
3	Pelaporan Kinerja	15%	10,42	
4	Evaluasi Kinerja	10%	5,99	
5	Capaian Kinerja	20%	5,8	
	Nilai Hasil Evaluasi	100%	56,77	
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		CC	

Penilaian atas evaluasi Akuntabilitas Kinerja tahun 2020 akan dinilai pada tahun 2021, sehingga pada saat ini nilai belum dapat diisi.

2) Tindak lanjut atas implementasi Sistem AKIP

Tabel 3.2 Tindak lanjut atas implementasi Sistem AKIP

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut/Rencana Aksi	Sudah/Belum
A.	Terhadap dokumen perencanaan untuk kualitas dan implementasi masih memerlukan perbaikan antara lain;		
1.	Peningkatan kualitas atas dokumen Renstra dan RKT/PK:		
	Penetapan sasaran berorientasi hasil	Telah disusun Sasaran, Tujuan, Isu strategis, dan SOP Balitbangda yang baru dengan menyesuaikan RPJMD dan isu-isu aktual	sudah
	Keselarasan sasaran kinerja mulai RPJMD dan Renstra serta program/kegiatan	Telah disusun Draft Revisi Renstra tahun 2019-2023.	sudah
	Memperhatikan indikator tujuan dan sasaran dan target yang baik dan terukur.	telah disusun <i>cascading</i> kinerja terbaru dan disampaikan ke Biro Organisasi	sudah
	Menetapkan target kinerja dan kegiatan pada dokumen Renstra dan PK.	Telah diterbitkan SK Kepala Balitbangda Nomor : 050.14/60/I.2/2020 tentang Pembentukan Tim Penyusun	sudah

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut/Rencana Aksi	Sudah/Belum
		Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Induk Kelitbang Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2023.	
	Penetapan sasaran dan indikator dengan memperhatikan isu strategi.	telah disusun <i>cascading</i> kinerja terbaru dan disampaikan ke Biro Organisasi	sudah
2.	Pemanfaatan dokumen Renstra sebagai acuan penyusunan RKA dan memonitor capaian target jangka menengah sampai tahun berjalan	Telah disusun Rancangan Akhir Rencana Kerja tahun 2021 dengan mengacu pada perubahan tujuan dan sasaran.	sudah
3.	Memonitor Rencana Aksi atas dokumen PK.	nota dinas pengisian Rencana Aksi Tahun 2020, Realisasi rencana Aksi dan Pengukuran Kinerja Tahun 2020 yang telah direspon oleh bidang-bidang	sudah
B.	Terhadap dokumen pengukuran kinerja agar :		
	Memperhatikan keselarasan IKU dengan IKU atasannya dan metode pengumpulan data kinerja	telah disusun <i>indikator</i> kinerja (IKU) terbaru dan disampaikan ke Biro Organisasi	sudah
	IKI mengacu IKU atasannya dan direviu secara berkala	telah disusun <i>indikator</i> kinerja (IKU) terbaru dan disampaikan ke Biro Organisasi	
	Pengukuran kinerja dilakukan berjenjang dan memanfaatkan teknologi informasi	Telah berkoordinasi dengan Kominfo untuk pengembangan sistem/aplikasi evaluasi kinerja. telah dilakukan penganggaran pada tahun 2021 untuk pengembangan sistem berbasis teknologi informasi.	sudah
	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi diukur realisasinya secara berkala	Telah disusun dan disampaikan nota dinas monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Tahun 2020 dan telah direspon dengan baik oleh bidang-bidang	
	Melakukan pengumpulan data kinerja secara berkala, yaitu data yang dikumpulkan berdasarkan mekanisme yang memadai dan terstruktur (jelas metodenya, siapa yang mengumpulkan, mencatat, melakukan supervisi, dan berasal dari sumber data yang valid) atas Rencana Aksi yang telah ditetapkan.	Telah disusun dan disampaikan nota dinas monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Tahun 2020 dan telah direspon dengan baik oleh bidang-bidang	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut/Rencana Aksi	Sudah/Belum
	Memanfaatkan hasil pengukuran capaian kinerja sebagai acuan dalam perencanaan dan penganggaran dan dasar pemberian reward dan punishment sehingga dapat digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	telah diterbitkan Nota Dinas Kabalitbangda mengenai Tata tertib Masuk Kerja, yang salah satu poinnya mengatur tentang pemotongan insentif bagi pelanggaran ketentuan jam masuk kantor.	sudah
C.	Terhadap LKjIP (dokumen pelaporan) kinerja agar :		
	Meningkatkan kualitas laporan kinerja terkait analisa efisiensi penggunaan sumber daya dan informasi keuangan pada pencapaian sasaran kinerja instansi dan informasi kinerja yang andal.	segera ditindaklanjuti dalam evaluasi SAKIP Tahun 2020 terkait informasi yang lebih terperinci dalam analisa efisiensi penggunaan sumber daya dan informasi keuangan	sudah
	Memanfaatkan informasi kinerja dalam laporan kinerja oleh pimpinan secara berjenjang untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan, serta peningkatan kinerja berkelanjutan dan pemberian reward dan punishment.	informasi kinerja secara berjenjang telah diakomodir dalam pengukuran kinerja setiap eselon yang kemudian dituangkan dalam LKjIP	sudah
D.	Terhadap dokumen evaluasi internal agar :		
	Meningkatkan hasil evaluasi program atas Rencana Aksi yang telah dilaksanakan dan dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan dan memanfaatkan hasil evaluasi secara nyata untuk umpan balik perbaikan perencanaan.	Hasil evaluasi program atas rencana aksi tahun 2020 akan disampaikan pada pihak yang berkepentingan pada tahun 2021 setelah kegiatan selesai dilaksanakan	
	Melaksanakan pemantauan rencana aksi dalam rangka mengendalikan kinerja dan memberikan alternatif perbaikan serta hasil evaluasi dapat ditindaklanjuti .	Pemantauan rencana aksi untuk kendali kinerja telah dilaksanakan tahun 2020, namun tindaklanjut untuk perbaikan dilaksanakan setelah kegiatan selesai/ tahun 2021	
	hasil evaluasi digunakan untuk penilaian keberhasilan program yang terdokumentasi, pemantauan atas Rencana		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut/Rencana Aksi	Sudah/Belum
	Aksi sebagai pengendalian dan perbaikan kinerja selanjutnya (setiap periode)		
E.	Pencapaian sasaran/kinerja organisasi agar ;		
5	lebih meningkatkan perbaikan atas pencapaian sasaran/kinerja organisasi baik output maupun outcome sesuai dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan informasi kinerja yang dapat diandalkan.	untuk pencapaian sasaran/kinerja organisasi, setiap kegiatan kelitbangan dilakukan secara terpadu dengan melibatkan setiap unsur di Balitbangda yang diatur dalam SK Kepala Daerah maupun Kepala Badan. Kepala Badan memimpin langsung dan memonitor pelaksanaan kegiatan.	sudah

Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja (AKIP) Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 merupakan penilaian awal tahun periode Renstra Tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim Inspektorat Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020, penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja (AKIP) Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 memperoleh nilai capaian 56,77 (CC), karena belum maksimalnya evaluasi dan capaian kinerja pada tahun 2019.

Menindaklanjuti penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja (AKIP) Tahun 2019, telah dilakukan beberapa perbaikan kinerja seperti, memperbaiki indikator kinerja utama pada tahun 2020, namun untuk penilaian SAKIP Tahun 2020 belum dilaksanakan.

B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2020.

Pengukuran kinerja dapat memberikan gambaran pencapaian kinerja melalui perbandingan antara rencana kerja dengan pencapaian realisasi. Pengukuran capaian kinerja ini berdasarkan dari Revisi perjanjian kinerja tahun 2020. Adapun hasil pengukuran kinerja kegiatan dengan nilai capaian untuk setiap indikator sebagaimana tabel 3.3 berikut :

**Tabel 3.3 Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2020**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian dan mengembangkan teknologi informasi untuk Kesejahteraan Masyarakat	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	26	I			
					II			
					III			
					IV	26	26	100
2	Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara	Persentase Hasil Penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	9	I			
					II			
					III			
					IV	9	9	100

Pengukuran capaian kinerja tahun 2020 tersebut merupakan capaian dari indikator kinerja utama yang sudah mempedomani Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, serta mempedomani Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah.



Adapun penjelasan perhitungan indikator kinerja utama tersebut yakni :

1. Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, diperoleh dengan perhitungan :
 - Jumlah kelitbangan mengenai pembangunan dan kesra yang dihasilkan dalam tahun renja/jumlah kelitbangan mengenai pembangunan dan kesra yang dihasilkan hingga akhir periode Renstra x100%.
 - $23/88 \times 100\% = 26\%$.
2. Persentase Hasil Penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN, diperoleh dengan perhitungan :
 - Jumlah kelitbangan mengenai IKN yang dihasilkan dalam tahun renja/jumlah kelitbangan mengenai IKN yang dihasilkan hingga akhir periode Renstra x100%.
 - $1/11 \times 100\% = 9\%$.

C. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari setiap pernyataan kinerja sasaran strategis, realisasi kinerja dan hal-hal yang mendukung keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja. Capaian sasaran strategis ini diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

Upaya pencapaiannya dari ke dua indikator kinerja tersebut didukung oleh Program Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi, Program Litbang Ekonomi dan Pembangunan, dan Program Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan.

Tujuan : “Terwujudnya hasil kelitbangan yang berkualitas dan inovatif untuk mendukung birokrasi yang efektif dan efisien”

Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat.

Indikator Kinerja : Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

Tabel 3.4**Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	26	26	100

Penjelasan terhadap indikator kinerja :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, diperoleh dengan perhitungan :

- Jumlah penelitian mengenai pembangunan kesra yang dihasilkan dalam satu tahun renja dibagi dengan jumlah penelitian mengenai pembangunan kesra yang dihasilkan hingga periode akhir Renstra, tercapai dengan perhitungan : $23/88 * 100\% = 26\%$.
- Kegiatan tersebut diakomodir oleh, bidang sosial dan pemerintahan, bidang ekonomi dan pembangunan, bidang inovasi dan teknologi.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

Tabel 3.5**Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2020 6 (5-4*100%)
			2019	2020	
1	2	3	4	5	6
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	10	26	1,6

- Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan 1,6% dari tahun 2019.



- Kegiatan tersebut diakomodir oleh bidang sosial dan pemerintahan, bidang ekonomi dan pembangunan, bidang inovasi dan teknologi yang menghasilkan rekomendasi kebijakan terhadap pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, yang berhubungan dengan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi :

Tabel 3.6
Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	100	26	0,26

- Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, pada tahun 2020 menunjukkan angka 0,26%, yang berarti bahwa untuk capaian Renstra belum tercapai 100%, tetapi untuk capaian renja tercapai 100%. Indikator kinerja tersebut merupakan langkah awal dari kepemimpinan kepala badan yang baru. Capaian indikator tersebut untuk periode Renstra belum tercapai 100%, karena tahun 2020 merupakan tahun pertama pelaksanaan .
- Hasil penelitian yang dimaksud adalah berupa rekomendasi atau rumusan kebijakan.
- Adapun rekomendasi tersebut disampaikan ke Gubernur Kalimantan Timur dalam bentuk laporan akhir dan prosiding.
- Jika rekomendasi-rekomendasi tersebut digunakan Gubernur sebagai kebijakan, maka indikator tersebut dapat mendukung tercapainya tujuan Balitbangda Prov. Kaltim yaitu terwujudnya hasil kelitbangan yang berkualitas dan inovatif untuk mendukung birokrasi yang efektif dan efisien.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada) :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2018	Realisasi Nasional	Ket (+/-)
1	2	3	4	5	6

Pada point (4) ini tidak ada indikator kinerja yang realisasinya mengikuti realisasi nasional.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Indikator Kinerja :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Keberhasilan/kegagalan :

Beberapa faktor penunjang keberhasilan dari kedua indikator capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

- Bahwa pada masa pergantian kepemimpinan Kepala Badan tahun 2020, terdapat banyak sekali perubahan baik dari sumber daya manusia ataupun manajemen kelitbangan.
- Bahwa pada Tahun 2020 Balitbangda Prov. Kaltim berhasil menggandeng TGUP Provinsi Kalimantan Timur pada setiap kegiatan kelitbangan berdasarkan kepakarannya.

Peningkatan/penurunan :

- a. Realisasi kinerja tahun 2020 mengalami peningkatan hal ini terbukti dengan disetujuinya beberapa kegiatan pada anggaran perubahan oleh Gubernur Kalimantan Timur.
- b. Dukungan sumber daya manusia pada Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur yang cukup memadai serta hasil pekerjaan lainnya yang telah dilakukan.

Alternatif solusi :

- a. Kegiatan/kajian harus tepat sasaran.
- b. Peningkatan kinerja harus tetap dipertahankan dengan cara kajian lanjutan hingga menjadi suatu model/pengoperasian.
- c. Kajian harus bersifat aplikatif.



6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Analisis efisiensi dilakukan terhadap kinerja yang sudah efektif atau ketercapaian 100%. Analisis efisiensi yang hanya membandingkan antara output dan input belum menunjukkan efisiensi yang sesungguhnya, pengukuran efisiensi yang sesungguhnya adalah dengan membandingkan kembali hasil capaian kinerja dengan penyerapan anggaran.

Tabel 3.7 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	% capaian kinerja (\geq 100%)	% penyerapan anggaran	Tingkat efisiensi
1	2	3	4	5	6=(4-5)
1	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat.	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	100	88	12

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dari persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat sebesar 12%. Tingkat efisiensi sebesar 12% tersebut disebabkan pandemik covid-19 yang berdampak pada beberapa kegiatan pengambilan data-data lapangan tidak dapat diambil secara langsung, data diambil secara on line, sehingga anggaran untuk pengambilan data lapangan menjadi silva.

7. Analisis program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan pencapaian kinerja.

- Pemberian Penghargaan Panji-Panji Keberhasilan Pembangunan Kab/Kota Se-Provinsi Kaltim.



- Penilaian Perangkat Daerah Terbaik di Lingkungan Pemprov. Kaltim Tahun 2019.
- Kajian Antisipasi Pelemahan Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur Dampak Dari Resesi Ekonomi Global Dalam Kondisi Pandemi Covid-19. Rekomendasi terhadap **Kebijakan Pemerintah Daerah** membentuk tim *Task Force* dalam upaya Perbaikan Ekonomi khususnya Iklim Investasi, Industri Manufaktur dan Pariwisata, pemerintah dapat membentuk tim *Task Force* Percepatan Pemulihan Ekonomi di Kalimantan Timur, yang bertugas mempersiapkan Rencana Investasi yang siap di jual ke Investor.
- *Focus Group Discussion* (Fgd) Tindak Lanjut Hasil Kegiatan Pra *Feasibility Study* (Pra-Fs) *The Buluminung Nuclear Industry Science Techno Park* (BNI-STP). ditindaklanjuti dengan wacana pembangunan BNI-STP dengan kerjasama anantara BATAN RI- Pemerintah Provinsi Kaltim dan Kab. PPU.
- Penjaringan Peserta Inovasi Dan Kreativitas Pelayanan Perangkat Daerah (Pepes Ikan Peda) Provinsi Dan Kabupaten/Kota Di Kalimantan Timur.
- Diseminasi hasil-hasil kelitbangan dan dalam bentuk *prossiding*.



Tujuan : “Terwujudnya hasil kelitbangan yang berkualitas dan inovatif untuk mendukung birokrasi yang efektif dan efisien”

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara

Indikator Kinerja : Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

Tabel 3.8

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	9	9	100

Penjelasan terhadap indikator kinerja :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN, diperoleh dengan perhitungan :

- Jumlah hasil kelitbangan mengenai IKN yang dihasilkan dalam tahun renja dibagi Jumlah hasil kelitbangan mengenai IKN yang dihasilkan hingga akhir periode renstra.
- Hasil perhitungan : $1/11 \times 100\% = 9\%$
- Kegiatan tersebut diakomodir oleh, bidang ekonomi dan pembangunan.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

Tabel 3.9

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		%
			2019	2020	Peningkatan/Penurunan Tahun 2020
1	2	3	4	5	6 $(5-4/4 \times 100\%)$
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan	%	0	9	0

	yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN				
--	---	--	--	--	--

- Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN baru dilaksanakan pada tahun 2020 oleh bidang ekonomi dan pembangunan. Kajian tentang pembangunan IKN terus berlanjut selama periode Renstra, mengingat perubahan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi :

Tabel 3.10
Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN	%	100	9	0,09

- Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN, memiliki tingkat kemajuan hanya 0,09%, karena baru dilaksanakan tahun 2020.
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada) :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2020	Realisasi Nasional	Ket (+/-)
1	2	3	4	5	6

Pada point (4) ini tidak ada indikator kinerja yang realisasinya mengikuti realisasi nasional.



5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Indikator Kinerja :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN

Keberhasilan/kegagalan :

Beberapa faktor penunjang keberhasilan dari kedua indikator capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN.

- Bahwa pada tahun 2020, merupakan awal mula kajian tentang pembangunan IKN.
- Bahwa Balitbangda telah berkordinasi dengan Bappelitbang Kab. PPU tentang persiapan-persiapan Kab. PPU sebagai Ibu Kota Negara, salah satunya adalah kajian-kajian tentang pembangunan IKN.

Peningkatan/penurunan :

- Realisasi kinerja tahun 2020 mengalami peningkatan hal ini terbukti dengan disetujuinya beberapa kegiatan pada anggaran perubahan oleh Gubernur Kalimantan Timur.
- Bahwa Balitbangda telah melaksanakan MoU Kelitbang pada tahun 2020 dengan 3 (tiga) perguruan tinggi di Kalimantan Timur.
- Melalui MoU tersebut peneliti Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur dapat berkolaborasi dengan para peneliti dari ketiga perguruan tinggi tersebut.

Alternatif solusi :

- Kegiatan/kajian harus tepat sasaran.
- Peningkatan kinerja harus tetap dipertahankan dengan cara kajian lanjutan hingga menjadi suatu model/pengoperasian.
- Kajian utama yang dilakukan adalah tentang sektor ekonomi terhadap pembangunan IKN.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Analisis efisiensi dilakukan terhadap kinerja yang sudah efektif atau ketercapaian 100%. Analisis efisiensi yang hanya membandingkan antara output dan input belum menunjukkan efisiensi yang sesungguhnya, pengukuran efisiensi yang sesungguhnya adalah dengan membandingkan kembali hasil capaian kinerja dengan penyerapan anggaran.

Indikator Kinerja :

Tabel 3.11 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	% capaian kinerja ($\geq 100\%$)	% penyerapan anggaran	Tingkat efisiensi
1	2	3	4	5	6=(4-5)
1	Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN.	100	12	88

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dari persentase pemanfaatan hasil kelitbangan sebesar 88%. Nilai tersebut menunjukkan angka yang cukup maksimal untuk efisiensi penyerapan anggaran karena keterbatasan anggaran dampak covid-19.

7. Analisis program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan pencapaian kinerja.

Indikator Kinerja :

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan IKN.

- Melalui bidang ekonomi dan pembangunan, Balitbangda memberikan rekomendasi yang mendukung pembangunan IKN yakni agar Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur segera membentuk *Task-Force* pembentukan BUMD Kaltim Niaga Enterprises (PT.KALNES) dengan membuat



- Surat Keputusan Gubernur tentang Pembentukan Tim *Task-Force* pembentukan BUMD.

Program dan Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja dan Pencapaian Kinerja kedua sasaran strategis tersebut di atas yakni :

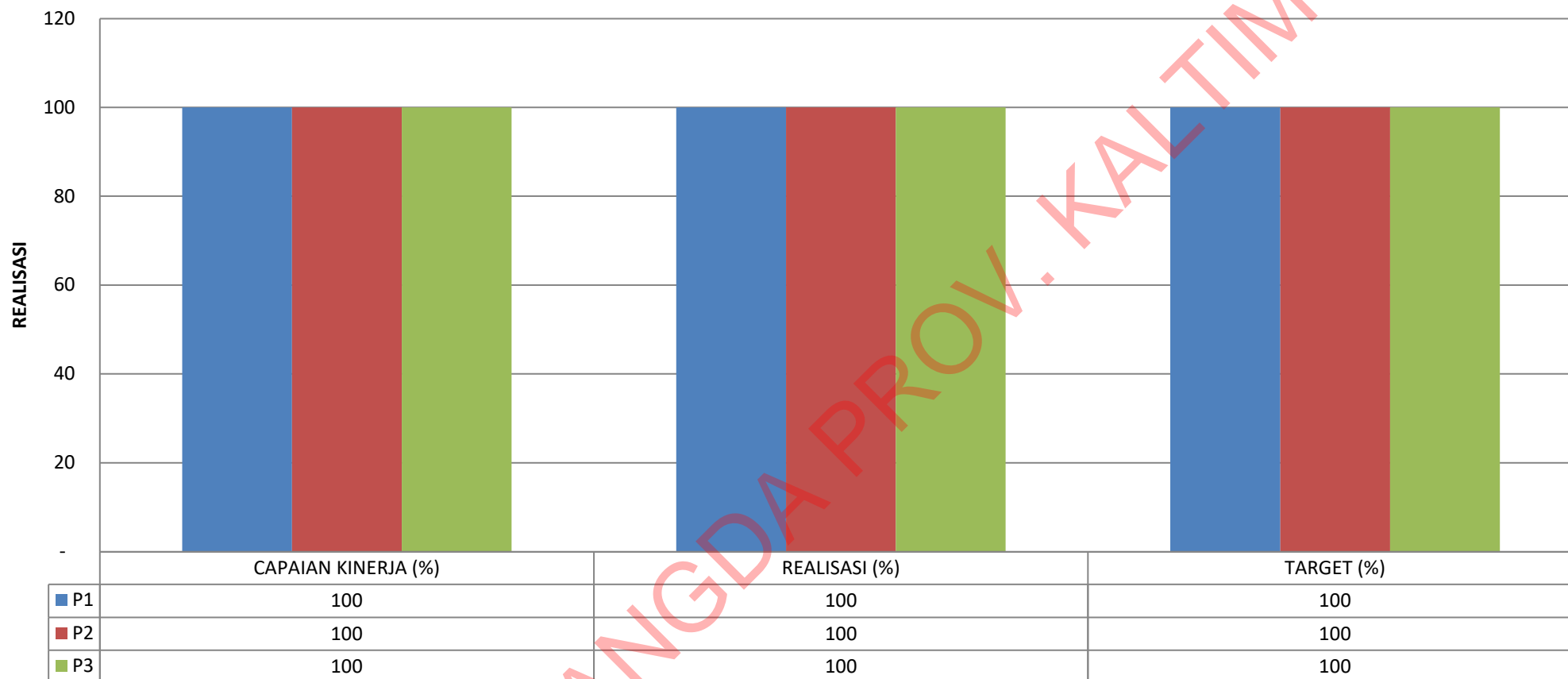
Tabel 3.12 PROGRAM/KEGIATAN/JUDUL KELITBANGAN TAHUN 2020

NO.	PROGRAM/KEGIATAN/JUDUL KEGIATAN
A.	Program Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan
1	Kegiatan Sub Bidang Kependudukan, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
	Penilaian Perangkat Daerah Terbaik di Lingkungan Pemprov. Kaltim Tahun 2020
2	Kegiatan Sub Bidang Sosial Budaya
	Penghargaan Panji-Panji Keberhasilan Pembangunan Kaltim Tahun 2020
3	Kegiatan Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan
	Optimalisasi penyerapan tenaga kerja lokal pada perusahaan sektor swasta, BUMN, dan BUMD di Kalimantan Timur
4	Kegiatan Penelitian Mandiri Bidang Sosial dan Pemerintahan :
	- Kegiatan Kajian Hubungan Pemerintahan Desa, Kelurahan, dan Kecamatan dalam Peningkatan Kesejahteraan Rakyat
	- Kajian Kinerja Implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Kaltim
	- Kegiatan Kajian Penegakan Hukum Lingkungan dalam Pembangunan Daerah di Kaltim
	- Kegiatan Kajian Pemetaan Sumber Daya Aparatur Desa di Kaltim/Lanjutan
	- Kegiatan Kajian Alokasi Dana Desa, Urbanisasi, dan Kemandirian Desa/Lanjutan
	- Kegiatan Studi Perkembangan dan Penanganan Teroris di Kaltim
B.	Program Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan
1	Kegiatan Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan Sub Bidang Ekonomi
	- Kajian Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Paser
	- Kajian Antisipasi Pelemahan Ekonomi Provinsi Kaltim Dampak Dari Resesi Ekonomi Global Dalam Kondisi Pandemi Covid-19
2	Kegiatan Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan
	Usaha Peningkatan Produksi Pangan Pada Lahan Potensial dan Pemanfaatan Lahan Kritis Di Provinsi Kalimantan Timur
3	Kegiatan Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan Sub Bidang Pengembangan Wilayah, Fisik dan Prasarana
	- Strategi Pengembangan Infrastruktur Kawasan Sentra Produksi Perikanan Di Kota Bontang
	- Analisis Potensi Penerimaan Daerah Provinsi Kaltim Dimasa Transisi Ibu Kota Negara (IKN) 2020-2024
4	Kegiatan Penelitian Mandiri Bidang Ekonomi dan Pembangunan
	- Identifikasi Suatu Kawasan Terhadap Arus Lalu Lintas Di Kota Samarinda

NO.	PROGRAM/KEGIATAN/JUDUL KEGIATAN
	- Analisis Nilai Tambah Produk Pertanian Di Kalimantan Timur
	- Analisis Pengelolaan Keuangan Daerah di Provinsi Kalimantan Timur
	- Analisis Peramalan Jumlah Permintaan Darah di Samarinda
C.	Program Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi
1	Kegiatan Sub Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi
	- Koordinasi Dan Pengumpulan Data Inovasi dan Pengembangan Teknologi/Gelar Inovasi Teknologi)
	- Penjaringan Peserta Inovasi Kreativitas Pelayanan PD (Pepes Ikan Peda) Provinsi dan Kab/Kota Di Kaltim
2	Kegiatan Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi
	- Koordinasi dan Pengumpulan Data Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi
	- FGD Tindak Lanjut Kegiatan Pra FSThe Bulumunung Nuclear Industry /BNI-STP
3	Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan
	- Diseminasi Hasil Kelitbangan Balitbangda Provinsi Kaltim
	- Prosiding Diseminasi Hasil Kelitbangan
3	Kegiatan Penelitian Mandiri Bidang Inovasi dan Teknologi
	Strategi Pengembangan Inovasi Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Perikanan di Kota Bontang

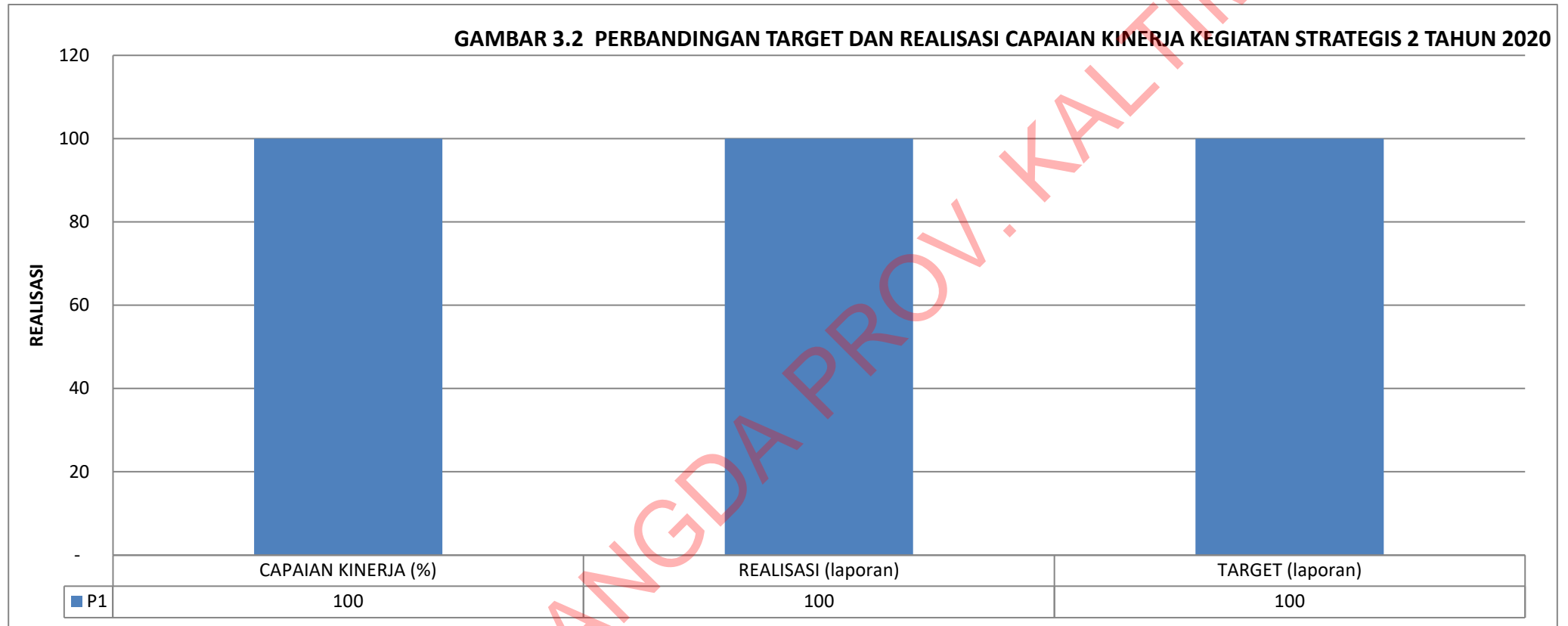
ii.

GAMBAR 3.1 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI CAPAIAN KINERJA PROGRAM STRATEGIS 1 TAHUN 2020



Keterangan :

1. P1 : Program Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan
2. P2 : Program Litbang Bidang Inovasi dan Teknolog
3. P3 : Program Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan



Keterangan :

1. P1 : Kegiatan Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan



D. Capaian Kinerja Lainnya (bila ada).

bahwa dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah; dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2020 Tentang Indeks Kepemimpinan Kepala Daerah, maka capaian kinerja Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur menjadi peran strategis dalam menunjang pemerintahan daerah, sehingga hal ini segera disikapi pada tahun 2022.

E. Realisasi Anggaran Tahun 2020.

1. Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Tabel 3.13

Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Kinerja			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat.	88 penelitian	23 penelitian	26%	Rp. 1.179.012.200,-	Rp.1.118.113.379,-	95%
2.	Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara.	11 penelitian	1 penelitian	9%	Rp. 158.400.000,-	Rp.155.200.000,-	98%

bahwa realisasi capaian kinerja sasaran strategis Meningkatkan Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat dengan nilai 26% telah dilaksanakan sesuai target kinerja dalam arti tercapai (100%).sedangkan realisasi anggaran tercapai 95% dikatakan dapat meminimalisir silva anggaran.



- bahwa realisasi capaian kinerja sasaran strategis Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara.dengan nilai 9% telah dilaksanakan sesuai target kinerja dalam arti tercapai (100%), sedangkan realisasi anggaran tercapai 98% dikatakan dapat meminimalisir silva anggaran.

2. Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan.

Tabel 3.14 Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan

No.	Program/Kegiatan	Anggaran			Ket.
		Alokasi	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6
1	Program Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi	433.764.700	417.223.900	96	
	Kegiatan Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi	387.764.700	375.911.500	97	
	Kegiatan Penelitian Mandiri Bidang Inovasi dan Teknologi	46.000.000	41.312.400	90	
2	Program Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan	482.102.500	446.535.500	93	
	Kegiatan Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan	445.405.500	410.001.800	92	
	Kegiatan Penelitian Mandiri Bidang Ekonomi dan Pembangunan	36.697.000	36.533.900	96	
3	Program Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan	421.545.000	409.553.979	97	
	Kegiatan Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan	343.240.000	340.205.579	99	
	Kegiatan Penelitian Mandiri Bidang Inovasi dan Teknologi	78.305.000	69.348,400	89	
TOTAL		5.190.316.872	4.990.242.453		

- bahwa realisasi anggaran ketiga program kelitbangan pada tabel diatas $\geq 90\%$, yang berarti program dan kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan kebutuhan atau mencapai target.

BAB IV PENUTUP

Bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2020 disusun berdasarkan Renstra Balitbangda Prov. Kaltim serta Penetapan Kinerja Tahun 2020 dalam rangka perwujudan *Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat* yang menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis yang ditunjukkan oleh Balitbangda Prov. Kaltim pada Tahun Anggaran 2020. Hasil laporan akuntabilitas kinerja Balitbangda Prov. Kaltim tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis Balitbangda Prov. Kaltim :

1. Sasaran strategis 1 dengan indikator kinerja meningkatnya kinerja Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur yang menghasilkan penelitian untuk kesejahteraan masyarakat, realisasi capaian kinerja 26%, tingkat capaian kinerja 100%, diakomodir oleh 3 (tiga) bidang : bidang sosial dan pemerintahan, bidang ekonomi dan pembangunan , bidang inovasi dan teknologi.
2. Sasaran strategis 2 dengan indikator kinerja persentase Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara., realisasi capaian kinerjanya 9%, tingkat capaian kinerja 100% diakomodir oleh bidang ekonomi dan pembangunan.

Upaya-upaya utama yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan untuk peningkatan kualitas kelitbangan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring dan evalausi serta pengendalian pada program dan kegiatan kelitbangan yang pendukung indikator kinerja utama Balitbangda Prov. Kaltim sesuai dengan amanat dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017.
2. Meningkatkan kualitas kajian dan litbang sesuai dengan kebutuhan daerah dan mengacu pada RPJMD Provinsi Kalimantan Timur dan Renstra Balitbangda Prov. Kaltim.
3. Meningkatkan fasilitasi terhadap Perangkat Daerah yang berinovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.



4. Merencanakan kajian tentang pembangunan IKN dalam dokumen perubahan Renstra.

Upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan untuk peningkatan kualitas penyusunan LKjIP adalah sebagai berikut :

1. LKjIp Tahun 2020 agar menjadi sarana monitoring dan evaluasi capaian Penetapan Kinerja (PK); pemantauan atas rencana aksi sebagai pengendalian dan perbaikan kinerja selanjutnya (setiap periode) dan sebagai dasar pemberian *reward* dan *punishment*.
2. Meningkatkan evaluasi dan capaian kinerja dari sasaran strategis.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2020 ini dibuat dan sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan program kegiatan kelitbangan.



Lampiran – Lampiran

BALITBANGDA PROV. KALTIM